

**PENGARUH MEDIA *FLIPCHART* BERBASIS GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS IV SDN 77
REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjanah (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

ROKA HARYANTO

NIM. 18591121

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
CURUP
2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **169** /In.34/I/FT/PP.00.9/02/2024

Nama : **Roka Haryanto**
NIM : **18591121**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Judul : **Pengaruh Media *Flipchart* Berbasis Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong**

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : **Kamis, 15 Februari 2024**
Pukul : **09.30 sd 11.00 WIB**
Tempat : **Gedung Fakultas Tarbiyah Ruang 4**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

Prof. Dr. Hendra Harmi, M. Pd
NIP. 19751108 200312 1 001

Sekretaris

Yosi Yulzhan, M. Pd.I
NIP. 19910744 201903 2 026

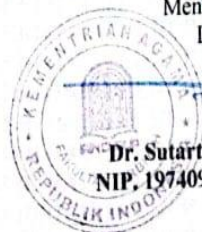
Penguji I

Dr. Maria Botifar, M. Pd
NIP. 19730922 19990 3 003

Penguji II

Siti Zulaiha, M. Pd. I
NIP. 198308 20201101 2 008

Mengesahkan,
Dekan



Dr. Sutarto, S.Ag., M. Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan skripsi

Kepada,

Yth.Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakahtuh

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing Terhadap skripsi ini,maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Roka Haryanto

NIM : 18591121

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Flipchart* Berbasis Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosoh Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup).Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, November 2023

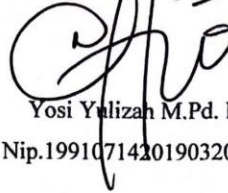
Pembimbing 1



Prof. Dr. Hendra Harmi M.Pd

Nip. 1975110820031212002

Pembimbing 2



Yosi Yulizah M.Pd. I

Nip.199107142019032006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Roka Haryanto
NIM : 18591121
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi :PENGARUH MEDIA FLIPCHART BERBASIS
GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV SDN 77
REJANG LEBONG

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya,kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan referensinya.Apabila di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain,maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di IAIN Curup.Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, Februari, 2024

Penulis



Roka Haryanto

NIM. 18591121

KATA PENGANTAR



Assalamuallaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media Flipchart Berbasis Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau adalah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

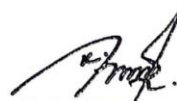
1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhammad Istan, SE. M.Pd. MM selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr.Drs. Nelson M.Pd.I selaku Wakil Rektor III, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bpk Agus Ryan Oktor, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

4. Bpk Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd selaku pembimbing I dan ibu Yosi Yulizah, M.Pd. I selaku pembimbing II.
5. Ibu Syarifah, M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
7. Kepala beserta staf perpustakaan IAIN Curup terimakasih atas kemudahan dalam memproleh data-data kepustakaan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah SDN 77 Rejang Lebong yaitu Ibu Wahyuningsih, M.Pd, Bapak dan Ibu Guru serta siswa kelas IV yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, In-stitusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, November, 2023

Penulis



Roka Haryanto

NIM: 18591121

MOTTO

“Keberhasilan Bukanlah Tujuan Akhir, Kegagalan Juga Bukan Alasan Untuk Berhenti, yang Terpenting Adalah Keberanian Untuk Mengubah Keadaan”

PERSEMBAHAN

Yang Utama Dari Segalanya Puji syukur kepada Allah SWT. Atas karunia serta kemudahan dan kelancaran yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang penting yang telah berke-nan membantu saya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

1. Kepada kedua orang tuaku Ayah (Aidil Putra) dan Ibuku (Lena Asmara), terima-kasih atas segala dukungan, arahan dan nasehat-nasehatnya. Dan terima-kasih selalu mendo'akan yang terbaik untukku.
2. Kepada saudara kandungku (Reji Irawan, Riski Ade Andio), Terimakasih atas Support, doa dan dukungannya semoga keluarga kita selalu diberi kebahagiaan didunia dan akhirat.
3. Kepada teman dan sahabatku, Arif Nurhidayat S.Pd, Elsi Elpira S.Pd, Terimakasih atas bantuan dukungan dan suportnya selama ini.
4. Untuk semua keluarga besar Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) 2018, teman-teman PGMI kelas D.
5. Bpk Prof. Dr. Hendra Harmi, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I selaku pembimbing II. Merampungkan skripsi jelas bukanlah momen mudah sebagai mahasiswa. Terima kasih, Bu, karena telah rela meluangkan waktu untuk membimbingku mewujudkan semuanya.
6. Terimakasih Almamaterku IAIN Curup.

**PENGARUH MEDIA *FLIPCHART* BERBASIS GAMBAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV
SDN 77 REJANG LEBONG**

Roka Haryanto

NIM: 18591121

Abstrak

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong, penelitian ini bertujuan untuk; 1) Mengetahui proses penerapan media pembelajaran *Flipchart* berbasis gambar 2) Mengetahui perbedaan hasil belajar IPA antara kelas eksperimen dan kontrol; 3) Mengetahui pengaruh media pembelajaran *Flipchart* berbasis gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi Penelitian adalah siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong, yang berjumlah 23 orang siswa, desain yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest design*. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa tes dan dokumentasi, serta teknik analisis data berupa uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Dari hasil proses penerapan media pembelajaran *Flipchart* terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* yang dimana nilai *posttest* lebih baik, artinya terdapat peningkatan kognitif siswa setelah diberi perlakuan; 2) Perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil *posttest* dan *pretest*, Hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran IPA pada kelas IV SDN 77 Rejang Lebong, diperoleh rata-rata tes awal (*pretest*) 46,78 sedangkan untuk hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media *Flipchart* (*posttest*) 77,73. Berdasarkan hasil rata-rata *posttest* bahwa pembelajaran menggunakan media *Flipchart* dalam proses pembelajarannya, memiliki hasil yang lebih baik; 3) Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *Flipchart* sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong, berdasarkan uji hipotesis *paired sampel t test*, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh media *Flipchart* (variabel X) terhadap hasil belajar (variabel Y) dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong.

Kata Kunci : Media *Flipchart*, Hasil Belajar, IPA Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
Abstrak	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Media Pembelajaran	8
2. Media <i>Flipchart</i>	14
3. Hasil Belajar	19

4.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	23
5.	Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.	26
B.	Penelitian Relevan.....	29
C.	Kerangka Konseptual.....	32
D.	Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN		34
A.	Jenis Penelitian.....	34
B.	Populasi dan Sampel	35
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
D.	Definisi Oprasional Dan Variabel Penelitian.....	39
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	42
F.	Instrumen Penelitian.....	44
G.	Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		56
A.	Keadaan Objektif Sekolah	56
B.	Hasil Penelitian	57
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP		71
A.	Kesimpulan	71
B.	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.		73
LAMPIRAN.		76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ranangan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	36
Tabel 3.2 Jumlah Nggota Sampel SD Negeri 77 Rejang Lebong	38
Tabel 3.3 Proses Pembelajaran	41
Tabel 3.4 Pedoman Dokumentasi.....	45
Tabel 3.5 Hasil Hitung Uji Validitas	47
Tabel 3.6 Hasil Hitung Reliabilitas	49
Tabel 3.7 Tingkat Kesukaran	50
Tabel 3.8 Hasil Hitung Daya Beda.....	52
Tabel 4.1 Data Guru Dan Jabatan Di SDN 77 Rejnag Lebong.....	60
Tabel 4.2 Data Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i>	63
Tabel 4.3 Data Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i>	64
Tabel 4.4 Distribusi Nilai <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	65
Tabel 4.5 Distribusi Pengujian Normalitas <i>Pretest</i>	66
Tabel 4.6 Distribusi Pengujian Normalitas <i>Posttest</i>	66
Tabel 4.7 Distribusi Pengujian Homogenitas <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	34
------------------------------------	----

LAMPIRAN

Lampiran 1.....	77
Lampiran 2.....	83
Lampiran 3.....	89
Lampiran 4.....	93
Lampiran 5.....	95
Lampiran 6.....	97
Lampiran 7.....	99
Lampiran 8.....	101
Lampiran 9.....	102
Lampiran 10.....	103
Lampiran 11.....	104
Lampiran 12.....	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan media di era sekarang sangat bervariasi dan memerlukan kreatifitas yang akan memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran yang kita berikan. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan usaha sengaja, terarah dan bertujuan agar orang lain dapat memperoleh pengalaman yang bermakna. Pembelajaran ilmu pengetahuan alam di sekolah dasar diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta proses pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa.¹

Ilmu pengetahuan alam adalah ilmu yang memiliki memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan ilmu-ilmu yang lain. Ilmu pengetahuan merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup dan kehidupannya dari berbagai aspek persoalan dan tingkat organisasinya.²

¹Yulia Alisa et al, "Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Sd Menggunakan Model Problem Based Learning", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ipa*, Vol1, No. 1, (2017), hal.118

²Lina Artuty widyasari, "Pembelajaran Ipa Menggunakan Model Accelerated Learning Melalui Concept Mapping Dan Mind Mapping Ditinjau Dari Kreatipitas Dan Kemampuan Verbal Siswa", *Jurnal Inkuiri*, Vol .2, No.3 (2013), hal. 246

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam pada hakikatnya merupakan suatu proses untuk menghantarkan siswa ketujuan belajarnya melalui objek, bendaalam, persoalan/gejala yang ditunjukkan oleh alam, serta proses keilmuan dalam menemukan konsep-konsep. Proses pembelajaran merupakan penciptaan situasi dan kondisi yang kondusif sehingga terjadi interaksi antara subjek didik dengan objek belajarnya yang berupa makhluk hidup dan segala aspek kehidupannya. Melalui interaksi antara subjek didik dengan objek belajar dapat menyebabkan perkembangan proses mental dan sensori motorik yang optimal pada diri siswa.³ Kenyataan yang banyak dijumpai di kelas-kelas suatu sekolah saat ini adalah pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered learning*) ataupun hanya menggunakan metode ceramah. Pembelajaran ini meletakkan guru sebagai pusat pemberi pengetahuan kepada peserta didik dan cara penyampaianya pun cenderung belum menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, Penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat ini menyebabkan partisipasi rendah, kemajuan siswa, dan hasil belajar yang kurang.

Dengan adanya permasalahan diatas, peneliti mengupayakan bahwa harus ada solusi atau pemecahan masalah dengan cara menerapkan pembelajaran aktif pada mata pelajaran IPA. Salah satu pembelajaran aktif yang bisa diterapkan bagi siswa adalah dengan menggunakan media *flipchart*

Dimana pada saat itu banyak siswa juga tergolong hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, tanpa mengeluarkan

³Candra Utama, " Penerapan Media Pembelajaran Biologi Sma Dengan Menggunakan Model direct Intructional Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pena Sains*, Vol.1, No.1, (2014) ,hal.30

pendapat ataupun pertanyaan. Tidak ada terjadinya interaksi antara guru dan siswa ya terpaku pada guru jarang sekali siswa mengeluarkan pendapat dengan demikian saya yang aktif dan efektif. Hal ini menyebabkan tidak adanya kemandirian pada siswa dalam belajar. Kemudian setelah menyampaikan materi pelajaran, guru memberikan test berupa latihan yang ada di buku ajar kepada siswa. dari hasil test tersebut hasil belajar siswa sangat minim. Dimana siswa tidak mampu menguraikan maksud dari beberapa pertanyaan-pertanyaan dibuku sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Maka, hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa pemecahan masalah dalam KBM siswa rendah. Adapun masalah lain yang di temukan di SDN 77 Rejang Lebong pada siswa kelas IV selain hasil belajar yang didapati rendah, pembelajaran yang bersifat *teacher centered* dimana guru cenderung mendominasi proses pembelajaran dan kurang melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian guru juga masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan terkesan apa adanya dengan metode ceramah yang dilanjutkan dengan penugasan terhadap siswa.

Besarnya rentang perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah siswa mengikuti kegiatan belajar dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan belajarnya. Perubahan harus tercermin dalam perkembangan fisik dan mental siswa karena belajar adalah aktivitas fisik dan mental. Perubahan yang diharapkan terjadi sebagai hasil dari proses belajar mengajar disebut sebagai hasil belajar. Sebab itu, untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan, maka perubahan tingkah laku dan perbuatan yang ditandai dengan kecakapan,

kemampuan, sikap dan keterampilan, itu merupakan tujuan dari belajar.⁴

Hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 77 Rejang Lebong, peneliti menemukan adanya peserta didik yang kurang antusias dalam proses pembelajaran, peserta didik yang tidak fokus dalam pembelajaran, mengerjakan hal lain daripada apa yang diajarkan oleh guru, kurangnya penggunaan media pembelajaran, guru kurang kreatif dalam mengembangkan materi pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak menarik dan efektif untuk peserta didik, karena motivasi belajar rendah maka dapat mempengaruhi nilai peserta didik. Dengan itu peneliti ingin mengembangkan media yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan adanya media yang mampu menarik perhatian lebih dalam proses pembelajaran, dalam konteks ini maka media *flipcart* adalah media yang berbentuk visual dapat diraba dan dilihat.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mencoba menggunakan media pembelajaran yang tepat yaitu media *flipchar* berbasis gambar, sesuai dengan materi yang akan disampaikan di depan kelas dan membuat media semenarik mungkin agar siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Peneliti akan menggunakan media *flipchart* ketika sedang menjelaskan materi kepada para siswa dan akan memberikan test dan games untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami materi yang dijelaskan menggunakan media tersebut.

⁴ Akhiruddin, dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Makassar: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2019), 14.

Media pembelajaran harus difungsikan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Media pembelajaran *flipchart* diharapkan menjadi solusi pembelajaran untuk lebih memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Media ini merupakan media dalam bentuk visual yang termasuk dalam jenis bagan atau *chart*. *Flipchart* atau bagan balikan menyajikan setiap informasi pada setiap bagian-bagian. Bagian-bagian dari setiap informasi ditulis/dituangkan lembaran tersendiri, kemudian lembaran-lembaran tersebut dibundel menjadi satu. Penggunaannya tinggal membalik satu persatu sesuai dengan bagan pesan yang ingin disampaikan.⁵

Penggunaan *flipchart* salah satu penunjang dalam pembelajaran, dalam penggunaan *flipchart* pada mata pelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar akan menggunakan gambar. Melalui penggunaan gambar pada *flipchart* siswa akan mengetahui bentuk-bentuk bagian tumbuhan dengan jelas. gambar merupakan media yang dapat menimbulkan daya tarik siswa, dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk nyata, menyingkat susatu uraian, memperjelas bagian-bagian yang penting, serta mudah disesuaikan dengan materi pelajaran. Berdasarkan latar belakang diatas akan dilaksanakan penelitian dan pengembangan yang berupa Pengembangan Media *Flipchart* Berbasis gambar. Mata Pelajaran IPA Materi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Pada Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong.⁶

⁵Pendrice. Et All,," Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Dalam Pembelajaran Biologi",*Jurnal Pendidikan Biologi*,Vol.8,No.1,(2018),hal.21-22

⁶ Nopitasari, *Pengembangan Media Flip Char Pada Materi Struktur Struktur dan fungsi bagian Tumbuhan Kelas IV SD Banjaran 2 Kota Kediri Tahun 2016/2017*, Skrifsi Simki-Pedagogia, Vol.1, No.5, hal.7

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala-gejala serta latar belakang yang dikemukakan diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang memahami materi dengan baik, dikarenakan penggunaan media pembelajaran belum digunakan secara optimal.
2. Metode ceramah yang digunakan guru sangat membosankan bagi siswa karena tidak ada variasi pada kegiatan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu di lakukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah :
“Penggunaan Media *flipchart* berbasis gambar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SD 77 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media *flipchart* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan berikut:

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Flipchart* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 77 Rejang

Lebong.

2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 77 Rejang Lebong setelah menggunakan media *Flipchart*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pendidikan khususnya mengenai media *flipchart* yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa siswa Mendapatkan pengalaman belajar baru dengan menggunakan metode pembelajaran menggunakan media *flipcart* berbasis gambar.
- b. Bagi guru dapat digunakan sebagai acuan dalam pemilihan metode pembelajaran yang baik agar proses pembelajaran akan menjadi menarik dan tidak monoton.
- c. Bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam ilmu pendidikan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah kata media pembelajaran berasal dari kata latin “medius” yang secara harfiah berarti “tengah”, perantara atau penghantar. Dalam bahasa arab, media perantara atau penghantar pesen dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila di pahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.⁷

Istilah media mula-mula dikenal dengan alat peraga, kemudian dikenal dengan istilah audio visual aids (alat bantu pandang/dengar). Selanjutnya disebut instructional materials (materi pembelajaran), dan kini istilah yang lazim digunakan dalam dunia pendidikan nasional adalah instructional

media (media pendidikan atau media pembelajaran). Dalam perkembangannya, sekarang muncul istilah *e-Learning*. Huruf “e” merupakan singkatan dari “elektronik”. Artinya media pembelajaran berupa alat elektronik, meliputi multimedia interaktif sebagai bahan ajar *offline* dan *Web* sebagai bahan ajar *online*.

Menurut Anderson, media dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 1997) hal.3

alat bantu pembelajaran (*instructional aids*) dan media pembelajaran (*instruc-tional media*). Alat bantu pembelajaran atau alat untuk membantu guru (pen-didik) dalam memperjelas materi (pesan) yang akan disampaikan. Oleh ka-rena itu alat bantu pembelajaran disebut juga alat bantu mengajar (*teaching aids*). Misalnya film bingkai (*slide*) foto, peta, poster, grafik, *flipchart*, model benda sebenarnya dan sampai kepada lingkungan belajar yang di-manfaatkan untuk memperjelas materi pembelajaran.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa proses pembela-jaran merupakan proses komunikasi. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran, me-dia pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran. Jadi, Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menya-lurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.⁸

Pengertian media pembelajaran adalah paduan antara bahan dan alat atau perpaduan antara software dan. Media pembelajaran bisa dipahami sebagai media yang digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran. Pada hakikatnya proses pembelajaran juga merupakan komunikasi, maka media pembelajaran bisa dipahami sebagai media komunikasi yang digunakan da-lam proses komunikasi tersebut, media

⁸ Gunawan, Asnil Aidah Ritonga, *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*, (Medan: Rajawali pers, 2019), hal. 37

pembelajaran memiliki peranan penting sebagai sarana untuk menyalurkan pesan pembelajaran.⁹

Sedangkan Musfiqon mengungkapkan bahwa secara lebih utuh media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Menurut Daryanto, pada hakekatnya, proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa isi atau ajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik secara verbal maupun nonverbal. Proses tersebut dinamakan *encoding de-coding*.¹⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk baik berupa manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi tertentu sebagai sarana perantara dalam proses belajar mengajar. untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang memiliki manfaat yaitu dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitis, mengatasi keterbatasan, memberi rangsangan yang dapat menyamakan pemahaman siswa serta dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien¹¹

a. Fungsi Media Pembelajaran

Ada beberapa pendapat tentang fungsi media pembelajaran.

Peranan media dalam kegiatan pembelajaran merupakan bagian yang

⁹ *Ibid.*, 39

¹⁰ Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), hal. 28

¹¹ Gunawan, Asnil Aidah Ritonga, *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*, (Medan: Rajawali pers, 2019),hal. 43

sangat menentukan efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. McKown dalam bukunya “*Audio Visual Aids To Instruction*” mengemukakan tiga fungsi media sebagai berikut:

- 1) Mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi kongkret, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis.
- 2) Membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi pembelajar, sebab penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian pembelajar.
- 3) Memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman pembelajar dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelas hal itu.¹²

b. Manfaat media pembelajaran

Manfaat media seperti yang dikemukakan oleh Kemp dan Dayton tersebut, tentu saja kita masih dapat menemukan banyak manfaat-manfaat praktis yang lain. Manfaat praktis media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:¹³ Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

¹²M.miftah, “ Fungsi Dan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa”, *Jurnal KWANGSAN*, Vol.1,N.2, (2013), hal.97-99.

¹³Isran Rasyid Karo-Karo S & Rohani Str, “ Manfaat Media Dalam Pembelajaran”, *Jurnal AXIOM*, Vol.7,No.1, (2018), hal.93-94.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci Kemp dan Dayton misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- 3) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- 4) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- 5) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
- 6) Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.¹⁴

Dari beberapa manfaat media pembelajaran di atas dapat

¹⁴ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-inivatif*, (Yogyakarta:Kaukaba Dipantara, 2013),hal. 5-6

diambil kesimpulan bahwa manfaat media dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan membantu siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Selain itu, manfaat media pembelajaran, bagi guru dan siswa adalah sebagai berikut:

1. Manfaat media pembelajaran bagi guru

- a) memberikan pedoman, arah untuk mencaapi tujuan pembelajaran
- b) menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik
- c) memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik,
- d) memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran,
- e) membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran,
- f) membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar,
- g) meningkatkan kualitas pengajaran
- h) memberikan dan meningkatkan variasi belajar,
- i) menyajikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis, sehingga memudahkan penyampaian dalam pembelajaran

2. Manfaat media pembelajaran bagi siswa

- a) meningkatkan motivasi belajar pembelajar,
- b) memberikan dan meningkatkan variasi belajar bagi pembelajaran,
- c) memudahkan pembelajar untuk belajar
- d) merangsang pembelajar untuk berfikir dan beranalisis,
- e) pembelajaran dalam kondisi dan situasi belajar yang

menyenangkan dan tanpa tekanan, dan

- f) pembelajar dapat memahami materi pelajaran secara sistematis yang di sajikan.¹⁵

2. Media *Flipchart*

1. Flipchart Berbasis Gambar

Flipchart berbasis gambar merupakan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA SD. *Flipchart* sendiri merupakan lembaran-lembaran kertas yang menyerupai album atau kalender yang berukuran 50 x 75 cm atau ukuran yang lebih kecil seperti buku, disesuaikan dengan kebutuhan. *Flipchart* biasanya berisikan rangkuman materi ada juga *flipchart* yang masih berupa lembaran-lembaran kosong tanpa ada gambar atau materi, biasanya *flipchart* yang masih berupa lembaran kosong digunakan untuk menuliskan sesuatu pada saat pembelajaran.

Flipchart pada penelitian ini akan dipadukan dengan gambar, yaitu pada saat pembelajaran akan menggunakan gambar dalam penyampaian materinya. *Flipchart* berbasis gambar akan membahas materi pada mata pelajaran IPA kelas IV SD khususnya materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan, *flipchart* berbasis gambar akan menampilkan ringkasan materi disertai gambar yang berkaitan dengan materi yang dibahas. Selain penggunaan gambar pada produk yang dikembangkan, penggunaan gambar juga dilakukan pada saat evaluasi pembelajaran. Siswa akan diminta untuk menempelkan gambar dengan benar pada lembar jawaban yang diberikan

¹⁵ *Ibid*, hal. 6

oleh peneliti.

Flipchart berbasis gambar ini akan disajikan dengan ukuran yang lebih kecil yaitu 21 x 29 cm, tidak seperti *flipchart* pada umumnya yang berukuran 50 x 75 cm. *Flipchart* yang berukuran lebih kecil merupakan inovasi tersendiri. Dengan merubah atau memperkecil ukuran *flipchart* peneliti berharap produk tersebut dapat dengan mudah dibawa dan dasarnya tidak hanya sekedar menghafal suatu konsep atau materi yang sudah dipelajari atau yang ada dalam buku. Konsep atau tujuan IPA yaitu dengan melibatkan siswa dalam melakukan setiap percobaan, karena pada dasarnya pembelajaran IPA bertujuan agar siswa dapat mencari tahu tentang alam secara langsung untuk mendapatkan pengetahuan, fakta, dan proses penemuan serta memiliki sifat ilmiah. Mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan- Nya
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara,

menjaga dan melestarikan lingkungan alam

6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Flipchart merupakan media cetak yang sangat sederhana dan cukup efektif. Sederhana dilihat dari proses pembuatannya dan penggunaannya yang relative mudah. Dengan memanfaatkan bahan kertas yang mudah dijumpai disekitar kita. Selainitu, media *Flipchart* merupakan media yang efektif karena dapat dijadikan sebagai media (pengantar) pesan pembelajaran yang secara terencana ataupun secara langsung disajikan pada *Flipchart*. Indikator efektif adalah ketercapaian tujuan atau kompetensi yang sudah direncanakan.¹⁶ Media *flipchart* cukup Sederhana dilihat dari proses pembuatannya dan penggunaannya yang relative mudah, dengan pemanfaatan bahan kertas yang mudah dijumpai disekitar kita. Karna *flipchart* dapat dijadikan sebagai media pesan pembelajaran yang secara terencana ataupun secara langsung disajikan pada *flipchart*.¹⁷ Adapun bahan-bahan yang diperlukan Untuk Membuat *flipchart* adalah :

- a) Kertas yang cukup lebar untuk menulis dan menggambarkan pokok-pokok masalah yang dibicarakan.
- b) Alat penjepit kertas.

¹⁶Rachmad Himawan Surya Negara, " Penggunaan Media *Flipchart* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Kelas IV SDN Gunung Anyar Tambak", *JPGSD*, Vol.2, No.2. (2014), hal.27

¹⁷ Nurhasnawati, *Media Pembelajaran*, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2015), hal.116.

- c) Alat tulis seperti pensil, tinta, cat air, dan spidol. Alat intinya selain digunakan untuk menulis, juga untuk menimbulkan daya tarik.
- d) Kayu rotan atau bambu untuk flipchart tersebut.¹⁸

Adapun Langkah–Langkah Dalam Menggunakan Media *Flipchart* Dalam Proses Pembelajaran adalah :

- a) Persiapan yaitu Melakukan persiapan sebelum pengajaran adalah menguasai materi pembelajaran dan mampu menjalankan media *flipchart* ini dengan baik sehingga siswa antusias dalam pembelajaran.
- b) Penempatan Posisi *flipchat* dan guru sangat penting agar bisa menguasai kondisi tempat dalam proses pembelajaran.
- c) Pengaturan siswa yaitu,posisi siswa harus diatur sedemikian rupa sehingga mampu melihat dengan jelas media *flipchart*, dan mengambil pesan yang ada dalam media tersebut sehingga tujuan pembelajaran dapat diraihny dengan baik.
- d) Memperkenalkan materi inti. Memperkenalkan materi pokok yang akan dibahas lebih lanjut denga menggunakan media *flipchart* adalah sangat penting, sehingga anak didik mempunyai gambaran awal tentang materi yang akan dibahas nanti.
- e) Menyajikan media setelah masuk dalam materi mengajar,mulailah memperlihatkan lembaran-lembaran *flipchart* dan berikan keterangan kepada siswa.
- f) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya atau merespons. Guru

¹⁸ *Ibid*, hlm 329.

harus memberikan kesempatan pada anak didik untuk bertanya atau merespons materi yang dibahas menggunakan media *flipchart* ini.

- g) Menyimpulkan materi. Sebagai akhir dari proses belajar, maka materi yang telah diterangkan menggunakan media *flipchart* ini harus diringkas dalam bentuk kesimpulan untuk bisa menyegarkan kembali tentang bahasan yang baru saja dibahas dan diterangkan.¹⁹

Karakteristik *Flipchart* Penggunaan media atau bahan ajar dalam pembelajaran sangatlah penting dan dibutuhkan karena dapat memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan mudah, tetapi dalam pembuatan media atau bahan ajar yang akan digunakan kita harus mengetahui karakteristik tersebut. setiap media ataupun bahan ajar memiliki kelebihan dan kekurangan antara lain:

2. Kelebihan media *Flipchart* diantaranya yaitu:

- a) Menghemat waktu pada saat proses pembelajaran karena tidak perlu menggambar lagi materi yang perlu digambar di papan tulis,
- b) *Flipchart* tidak hanya digunakan satu kali, tetapi dapat digunakan berulang kali,
- c) Guru dapat membuat media *flipchart* sendiri sesuai keinginan guru,
- d) *Flipchart* dapat disesuaikan (bisa dibuat dalam ukuran kecil ataupun besar)
- e) *Flipchart* dapat digunakan dalam model pembelajaran inovatif apapun

¹⁹ Dina Indriani, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Yogyakarta: Penerbit Diva press Anggota IKAPI, 2011), hlm 134-135.

- f) Bias di gunakan tanpa harus ketergantungan dengan aliran listrik
 - g) Agar siswa tidak bosan dalam waktu pembelajaran sehingga siswa lebih berimajinasi dalam mengembanhkan ide-idenya dalam pembelajaran
 - h) *Flipchart* juga dapat mempermudah siswa mengingat suatu materi pembelajaran yang di ajarkan oleh guru
 - i) Media *flipchart* lebih praktis
3. Beberapa kekurangan media *flipchart* diantaranya yaitu:
- a) *Flipchart* mudah rusak apabila terkena air,
 - b) Dalam pembuatan *flipchart* dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk merancang isi disimpan oleh guru atau siswa yang menggunakannya.
 - c) Sukar dibaca karena keterbatasan tulisan.

3. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.²⁰ Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam

²⁰ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hlm 30

mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.²¹

2. Bentuk-bentuk Hasil Belajar

Ada berbagai bentuk hasil belajar menurut para ahli yang diantaranya di kemukakan oleh Gegne dalam Nana Sudjana membagi lima kategori hasil belajar, yakni:

- 1) Informasi verbal
- 2) Keterampilan intelektual
- 3) Strategi kognitif
- 4) Sikap
- 5) Keterampilan motoris.²²

Semua hasil belajar pada dasarnya bisa dievaluasi. Pada umumnya kesulitan menilai hasil belajar timbul disebabkan karena, Pertama perumusan tujuan yang kurang baik, Kedua Ketidak mampuan

²¹Dimiyati Dan Mudjiono, Belajar Dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun2009), Hlm 200

²²Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Op.Cit. hlm., 22

mengembangkan alat evaluasi yang tepat dan mengenai sasaran²³

3. Pentingnya Hasil Belajar

Kata Hasil dapat diartikan sebagai sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh suatu usaha. Sedangkan belajar menurut Moh. Surya dari kutipan Nurochim menyatakan bahwa belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.²⁴ Berdasarkan kedua pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang diadakan untuk melihat tingkat kemampuan seseorang dalam proses perubahan tingkah laku yang melibatkan kognitif.

Sebagaimana dikemukakan oleh Hamalik, hasil belajar merupakan “perubahan tingkah laku subjek yang mencakup kemampuan afektif, psikomotor dan kognitif, dalam situasi tertentu berkat pengalamannya berulang-ulang”. Pendapat tersebut didukung oleh Sudjana yang menjelaskan “hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang afektif, psikomotor dan kognitif yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.”²⁵

Menurut Nana, hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi

²³ Zakiah Darajat, Op.Cit. hlm., 207.

²⁴Nouchim , (2013), *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Sosial*, Jakarta: Rajagrafindo Perseda, hal.6

²⁵Ahmadiyanto, “Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-ruf-si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas VIIIC SMP Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 6, No. 2 (2016), 983.

dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang dan dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.²⁶

Oemar Hamalik berpendapat bahwa hasil belajar berarti seseorang yang telah belajar akan berubah tingkah lakunya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu atau tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar, menurut Gitisudarmo dan Sudita, merupakan penjumlahan dari kemampuan, usaha, keterampilan, dan kejelasan tugas tanggung jawab (*role perceptions*). Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan akan mencerminkan hasil belajar peserta didik. Pada bagian yang berbeda, dijelaskan bahwa hasil belajar peserta didik merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti pengalaman belajar.

Hasil belajar merupakan penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan secara berulang-ulang dan akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama atau bahkan tidak akan pernah hilang karena hasil belajar turut serta menjadikan pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik sehingga akan merubah pola pikir dan membentuk perilaku kerja yang lebih baik. Berdasarkan pengertian diatas, itulah kesimpulan dari hasil belajar²⁷

²⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 102

²⁷Ahmadiyanto, "*Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-ruf-si (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan*

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan proses perubahan berdasarkan pengalaman. Oleh karena itu, belajar juga dapat dipengaruhi oleh bermacam faktor yang menyelubungi pembelajarannya. Menurut Parnawi beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri atas dua kelompok faktor utama, yakni faktor internal dan eksternal yang akan dipaparkan sebagai berikut.

a. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu macam upaya belajar peserta didik yang mencakup strategi serta metode pembelajaran yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

b. Faktor eksternal (yang berasal dari luar) faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor waktu yang akan dipaparkan sebagai berikut.

- 1) Lingkungan Keluarga
- 2) Lingkungan Sekolah
- 3) Lingkungan Masyarakat

c. Faktor Internal (Yang berasal dari dalam diri)

Faktor internal atau faktor-faktor yang datang dari dalam diri yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari dua faktor, yaitu sebagai berikut.

- 1) Faktor Biologis (Jasmaniah)
- 2) Faktor Psikologis (Rohaniah).²⁸

Dalam bukunya Psikologi Pendidikan, Ngalim Purwanto menjelaskan bahwa ada dua jenis faktor yang mempengaruhi hasil belajar:

1. Faktor sosial, atau faktor yang terjadi di luar diri individu. yang termasuk faktor sosial antara lain: keluarga (faktor rumah tangga), guru, cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam pendidikan, lingkungan, kesempatan, dan motivasi sosial.
2. Faktor individual, atau faktor yang terdapat dalam diri organisme itu sendiri, yang meliputi faktor pribadi seperti kecerdasan, latihan, faktor kematangan/pertumbuhan, motivasi, dan faktor lainnya.

Faktor-faktor ini sering kali saling mempengaruhi dan sering kali saling berhubungan. Seorang peserta didik yang bersikap *conserving* terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinsik (faktor eksternal), umumnya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana serta tidak mendalam.

Di sisi lain, seorang pelajar dengan kecerdasan tinggi (faktor internal) dan dukungan orang tua (faktor eksternal) dapat memilih strategi belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil belajar. Oleh karena itu, sebagai hasil dari pengaruh faktor-faktor tersebut, muncul peserta didik yang *under-achievers* (berprestasi rendah) dan *high-achievers* (berprestasi

²⁸ Pamawati, Afi. (2020), Penelitian tindakan kelas, (classroom action research), Yogyakarta, cv Budi Utama

tinggi) atau gagal sama sekali.

Dalam hal ini, seorang pendidik yang berkualitas dan berpengalaman diharapkan dapat mengantisipasi munculnya kelompok siswa yang menunjukkan tanda-tanda kegagalan dengan berusaha mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan dalam belajar. Keberhasilan atau kegagalan belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang memberikan kontribusi terhadap pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibagi menjadi dua kategori:

1. Berbagai faktor internal, seperti: kesehatan rohani dan jasmani siswa, minat, kecerdasan, rutinitas berlatih dan belajar, kematangan dan perkembangan, konsep diri, dan motivasi.
2. Faktor eksternal, seperti: kondisi dalam keluarga, guru, motivasi sosial strategi pembelajaran, dan kesempatan yang tersedia.²⁹

5. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Istilah bahasa Inggris "*Nature Science*", yang sering disingkat "*Sci-ence*", diterjemahkan sebagai "Ilmu Pengetahuan Alam". Natural berarti alamiah, berhubungan dengan alam, Sains adalah ilmu pengetahuan. merupakan ilmu yang berhubungan

²⁹ Ahmad Syarifuddin, "*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*", TA'DIB Jurnal Pendidikan Islam, Vol. XVI, No. 01 (2011), hal. 127-128.

dengan cara mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. mata pelajaran IPA diharapkan menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.³⁰

Menurut Hendro Darmojo dan R.E. Kaligis, istilah "Ilmu Pengetahuan Alam" atau yang dikenal dengan "IPA" mengacu pada ilmu "Pengetahuan Alam". "Ilmu" mengacu pada pengetahuan yang sebenarnya. Standar kebenaran ilmiah yang objektif dan rasional merupakan pengetahuan yang sebenarnya.

Berdasarkan pendapat diatas, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa sekolah dasar yang diharapkan berguna untuk diri sendiri, lingkungan dan memberikan pengetahuan tentang diri sendiri dan alam sekitar, mata pelajaran IPA juga diharapkan menumbuhkan rasa ingin tahu, jujur, dan peduli terhadap lingkungan pada diri siswa. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi.³¹

1. Tujuan Mata Pelajaran IPA

³⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta, Bumi Aksara: 2017), hal.57

³¹ Trianto, *Karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta, PT Raja Grafindo: 2011), hal.136

Setiap mata pelajaran yang di pelajari atau di ajarkan selalu memiliki tujuan, begitupun dengan mata pelajaran IPA. Setiap aspek pembelajaran suatu mata pelajaran harus memiliki tujuan untuk mengembangkan hasil belajar. Berikut ini adalah tujuan pembelajaran IPA dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP):

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keindahan, keberadaan, keteraturan alam ciptaan-Nya
- b. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif serta kesadaran perihal adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, masyarakat, lingkungan, dan teknologi
- c. Mengembangkan pengetahuan serta pemahaman konsep konsep IPA yang berguna serta bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- d. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam menjaga, memelihara, serta melestarikan lingkungan alam
- e. Mengembangkan keterampilan proses untuk mempelajari alam sekitar, memecahkan persoalan serta membuat keputusan
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan

2. Manfaat Pembelajaran IPA

Ada banyak manfaat mata pelajaran IPA, selain agar lebih memahami tentang diri sendiri, disiplin ilmu ini juga dapat memberikan padaman bagi anak dalam menyikapi fenomena kehidupan dan alam sekitar secarabijak dan ilmiah. Sesuai namanya, IPA adalah ilmu

pengetahuan alam yakni suatu ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan alam. Sehingga siswa-siswi sekolah dasar dapat memahamisemua materi makhluk hidup yang ada di dalam bumi yang mencakup tumbuhan, langit, hewan, dan manusia. Berikut ini beberapa manfaat pelajaran IPA di SD maupun MI:

- a. Siswa dapat memahami bentuk dan sifat dari benda, (padat, cair, dan gas)
- b. Siswa juga dapat memahami anatomi makhluk hidup yang mencakup, (tumbuhan, hewan, dan manusia)
- c. Siswa dapat mengetahui kondisi dan struktur alam semesta yang sangat luarbiasa. Baik tentang tata surya, bumi dan tanah serta bintang dan objek langit lainnya seperti planet dan nama-nama planet.
- d. Siswa juga memahami berbagai macam bentuk energi yang terdapat di bumi

Dengan demikian mafaat pelajaran IPA di SD sangan besar terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa-siswi dalam mempelajari pengetahuan alam yang di temui sehari-hari, sehingga siswa dapat mengetahui tentang dirinya dan lingkungan maupun hubungan dirinya dengan lingkunagn alam.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi pembelajaran IPA yaitu mengembangkan keterampilan siswa untuk memecahkan masalah sehingga siswa dapat memahami IPA dan

meningkatkan pengetahuan siswa tentang IPA yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

B. Penelitian Relevan

Relevan dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah kait-mengait, bersangkutan-paut, berguna secara langsung.³² Jadi penelitian relevan adalah penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan topik dan judul penelitian, yang ingin diteliti dengan pokok permasalahan yang sama dengan penelitian yang kita lakukan.

Penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan diteliti dan dikembangkan oleh peneliti yaitu penelitian dari Agita Dian Pertiwi (2020) yang berjudul “Pengaruh Media *Flipchart* Terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas IV SD Pada penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yaitu meneliti tentang penggunaan *flipchart* terhadap hasil belajar IPA, pada penelitian ini materi yang disampaikan yaitu tentang sumber energi, produk *flipchart* yang dihasilkan pada penelitian sebelumnya berukuran besar menyerupai kalender dan memiliki papan dudukan tiga kaki. Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh Agita Dian Pertiwi dan Dwi Sulistyorini peneliti juga akan mengembangkan produk yang sama, yaitu *flipchart*. Pengembangan produk *flipchart* yang akan dilakukan oleh peneliti akan menggabungkan *flipchart* dengan gambar, yang mana *flipchart*

³² Ebta Setiawan, *Relevan Dalam KBBI*, <https://kbbi.web.id/relevan> (di akses pada 18 Oktober 2022)

ini akan menyajikan ringkasan materi tentang struktur dan fungsi bagian tumbuhan disertai dengan gambar yang terkait dengan materi.³³

Penggunaan gambar pada penelitian terdahulu dan sekarang berbeda, pada penelitian terdahulu gambar dijadikan sebuah media untuk meningkatkan imajinasi siswa dalam menulis puisi, sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan hanya akan menggunakan gambar pada *flipchart* untuk memperjelas penjelasan materi. *Flipchart* yang akan dihasilkan pada penelitian dan pengembangan ini akan berukuran lebih kecil dari *flipchart* biasanya agar *flipchart* dapat dengan mudah disimpan dan di bawa. Penelitian *flipchart* berbasis gambar ini akan dilakukan pada siswa reguler di SDN 2 Bonto – Bonto Desa Padang Lampe.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Agita Dian Pertiwi tentang penggunaan *flipchart* dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terdapat pada penggunaan *flipchart*, mata pelajaran IPA, dan kelas yang dijadikan penelitian yaitu kelas IV. Perbedaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat pada sekolah, pada penelitian terdahulu dilakukan di SDLB Kedung kandang Malang sedangkan sekolah yang akan dituju oleh peneliti yaitu SDN 2 Bonto – Bonto Desa Padang Lampe. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Agita Dian Pertiwi tentang penggunaan *flipchart* dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terdapat pada penggunaan *flipchart*, mata pelajaran IPA, dan kelas yang dijadikan

³³ Pertiwi, Agita Dian. 2020. Pengaruh Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Untuk Siswa Tunagrahita Kelas IV Di SDLB Negeri Kedungkandang Malang. Vol-1. E-journal.

penelitian yaitu kelas IV. Perbedaan yang terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat pada sekolah, pada penelitian terdahulu dilakukan di SDLB Kedungkandang Malang sedangkan sekolah yang akan dituju oleh peneliti yaitu SDN 2 Bonto – Bonto Desa Padang Lampe.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti sekarang yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan bentuk media *flipchart* yang ukurannya jauh lebih kecil dari penelitian yang akan diteliti sekarang dan juga terdapat perbedaan di analisis data, pada penelitian terdahulu menggunakan, uji validitas, uji reliabilitas, uji homogenitas dan uji G –gain (uji G) penelitian terdahulu melakukan penelitian di SDN 2 Boto-Boto Desa Padang Lampe. sedangkan pada penelitian yang akan diteliti sekarang yaitu menggunakan teknik analisis data berupa: uji validitas data, uji homogenitas, uji t, uji daya pembeda soal, uji tingkat kesukaran soal, dan juga terdapat perbedaan di jumlah sampel yang akan diteliti, pada penelitian sekarang yang akan diteliti menggunakan sampel sebanyak 47 orang yang terdiri dari 2 kelas yaitu IV A dan IV B

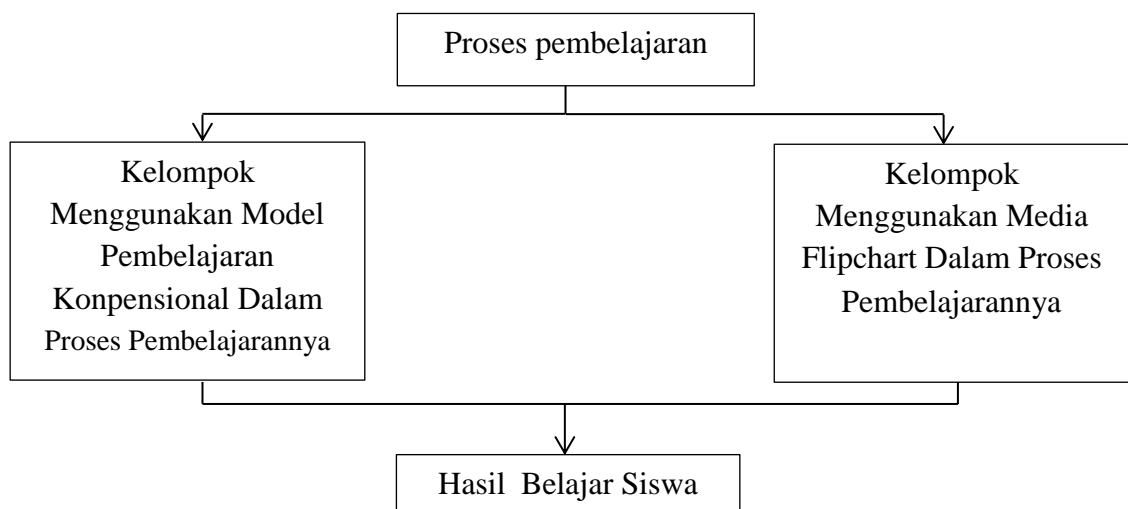
C. Kerangka Konseptual

Dengan mengembangkan media seperti *flipchart*, diharapkan siswa mampu belajar secara mandiri dan tidak selalu tergantung dengan penjelasan materi dari guru, siswa diharapkan belajar berfikir kreatif, aktif, dan agar terciptanya suasana belajar yang menyenangkan. Media yang diciptakan ini, diharapkan dapat mengetahui kelemahan atau kekurangan pada saat proses

pembelajaran, dan untuk meningkatkan ketepatan suatu produk yang telah dikembangkan.³⁴

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang di ajarkan dan di pelajari sejak jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA mempelajari tentang kehidupan dan perkembangan makhluk hidup, yang dapat membantu seseorang untuk memahami kehidupan dan perkembangan dalam kehidupan sehari-hari.

Flipchart merupakan lembaran-lembaran kertas yang dapat dengan mudah untuk di balik, flipchart berisikan materi-materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa. Penggunaan flipchart dapat mendukung proses pembelajaran agar siswa bisa mandiri dalam belajar. Gambar merupakan salah satu media visual yang menampilkan bentuk dari benda secara jelas, gambar dapat menerjemahkan ide abstrak dalam bentuk nyata, dan gambar dapat memperjelas bagian yang penting



Bagan 2.1: kerangka konseptual

³⁴ Vivin Yuliza. 2018 "Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Flipchart Pada Peserta Didik Smp Kelas Vii". Jurnal.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media flipchart berbasis gambar terhadap mata pelajaran IPA materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong
- H_1 : Ada pengaruh penggunaan media flipchart berbasis gambar terhadap mata pelajaran IPA materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan siswa kelas siswa kelas 1V SDN 77Rejang Lebong

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian eksperimen adalah jenis penelitian ilmiah di mana satu atau lebih variabel independen atau variabel bebas, dimanipulasi dan dikontrol, dan pengamatan dilakukan pada variabel dependen atau variabel terikat untuk mengidentifikasi variasi yang disebabkan oleh manipulasi variabel independen.³⁵

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.³⁶

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-eksperimental-design*. Penelitian *pre-eksperimental-design* diartikan sebagai eksperimen semu yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan control/ memanipulasikan semua variabel telah relevan. Selanjutnya penelitian *pre-eksperimental-design* juga diartikan sebagai penelitian yang mengandung hubungan kausal atau sebab akibat.³⁷ Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design* dikarenakan dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek .

³⁵A.Eko Setyanto, “Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen Dalam Kajian Komunikasi”, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 3, No. 1 (2013), 39.

³⁶ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 207

³⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 240

Tabel 3.1
Rancangan *pretest* dan *posttes*

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O ₁	X ₁ (Media <i>flipchart</i>)	O ₂

Keterangan:

O₁= Pembererian tes awal (*Pretest*)

X = Perlakuan (*Treatment*)

O₂= Pemberian tes akhit (*Posttest*)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek dalam suatu penelitian yang meliputi manusia, peristiwa, serta benda lain. Menurut suharsimi, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³⁸ Populasi adalah sekelompok subyek, baik manusia, gejala nilai tes, baik benda ataupun peristiwa. Ada pula yang mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.³⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A dan IV B SDN 77 Rejang Lebong berjumlah 47 siswa.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), h. 30

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rinrka Cipta, 2002), h. 102

Tabel 3.2
Jumlah Anggota Populasi SD Negri 77 Rejang Lebong

Kelas	Jumlah		Siswa
	Lk	Pr	Jumlah
IV A	13	10	23
IV B	13	11	24

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan suatu subyek yang ada didalam penelitian yang dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV A dan B SDN 77 Rejang Lebong yang berjumlah 47 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Kesimpulan yang dipelajari dari sampel, diberlakukan untuk seluruh populasi. Karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.⁴⁰ Apabila jumlah populasi cukup banyak, maka peneliti peneliti tidak dapat memepelajari secara keseluruhan. Misanya karena kurangnya sumber daya (dana, tenaga, dan waktu), maka peneliti dapat memakai sampel dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini cara pengambilan sampel yang di pakai adalah *nonprobability sampling*, dengan teknik pengambilan sampling yaitu, sampling purposive. Pengambilan sampel dengan teknik ialah dengan cara tidak memeberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota pupulasi untuk menjadi sampel. Sampel dalam penelitian ini ialah kelas IV A SDN 77

⁴⁰ Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Curup Lp2 Stain Curup, 2014), Hal. 120

Rejang Lebong yang berjumlah 23 siswa

Tabel 3.3

Jumlah Anggota Sampel SD Negeri 77 Rejang Lebong

Kelas	Jumlah		Siswa	
	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
IV A	IV A	13	10	23

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 77 Rejang Lebong, Jalan Pembangunan, Desa Teladan, Kabupaten Rejang Lebong provinsi Bengkulu

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 pada bulan Mei.

D. Defenisi operasional dan variabel penelitian :

a. Defenisi operasional :

Peneliti mencatat informasi dalam bentuk fakta dan angka, yang disebut data. Semua fakta dan angka yang dapat digunakan untuk menyusun suatu informasi dianggap sebagai data, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang digunakan untuk tujuan tertentu.⁴¹ Data primer dan data sekunder digunakan dalam penelitian ini.

1. Data yang berasal langsung dari sumber data pertama di lokasi atau objek penelitian dianggap sebagai data primer. Data primer adalah infor-

⁴¹ ahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011),hal. 70

masi atau data penelitian yang diperoleh dari sumber primer atau sumber asli.⁴² Dalam penelitian ini, data primernya adalah data yang diperoleh dari siswa berupa hasil belajar IPA yang menggunakan pembelajaran konvensional dan media *flipchart* berbasis gambar yang diperoleh dari *posttest*.

2. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber tambahan atau sumber kedua dari informasi yang diperlukan.⁴³ Data-data siswa mulai dari nama, jumlah, nilai, dan data dokumentasi, digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

b. Variabel Penelitian

variabel dapat didefinisikan sebagai atribut obyek, yang mempunyai “variasi“ satu objek dengan obyek yang lain. Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁴⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *flipchart* berbasis gambar.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa

⁴² *Ibid.*, hal. 71

⁴³ *Ibid.*, hal. 71

⁴⁴ *Ibid.*, hal 60

⁴⁵ Sugiyono, *loc.cit.* hal 60

E. Prosedur Penelitian

Persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian penelitian adalah tiga tahap dari prosedur penelitian ini. Urutan prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

3. Persiapan Penelitian

- a. Sebelum memulai penelitian, hal pertama yang perlu dilakukan adalah melakukan observasi terhadap daerah atau lokasi yang akan diteliti.
- b. Menyusun program untuk proses penelitian setelah mendapatkan lokasi yang memungkinkan untuk dilakukan penelitian.
- c. Membaca buku, jurnal, dan karya-karya literatur dan internet.
- d. Menyusun rencana penelitian yang akan menjadi proses dalam penelitian.
- e. Menggunakan teknik yang dikenal sebagai "*purposive sampling*" atau "pengambilan sampel secara sengaja" untuk memilih subjek penelitian dan sampel dari kelas-kelas yang sudah tersedia.
- f. Menyusun instrumen penelitian berupa soal-soal untuk mengevaluasi hasil belajar siswa.
- g. Mendiskusikan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing dan guru di kelas. instrumen untuk diujicobakan yang telah dikonfirmasi oleh dosen pembimbing dan guru di kelas. memastikan bahwa instrumen penelitian tersebut sah.

4. Pelaksanaan Penelitian

- a. Memberikan tes awal berupa soal (*pretest*).
- b. Melaksanakan penelitian, proses belajar-mengajar metode menggunakan *flipchart* berbasis gambar sebagai media pembelajarannya.
- c. Memberikan tes akhir (*posttest*) untuk melihat hasil akhir.

Tabel 3.4
Proses Pembelajaran

Pertemuan 2	Pertemuan 1
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dilanjutkan dengan do'a • Melakukan absensi • Menanyakan kabar siswa • Mengecek kerapian siswa • Menyiapkan media pembelajaran • Siswa diberi penjelasan mengenai materi dan tujuan pembelajaran pada hari ini <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mulai menjelaskan pembelajaran mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan lewat media <i>flipchart</i> berbasis gambar • Guru memberikan cont- 	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam dilanjutkan dengan do'a • Melakukan absensi • Menanyakan kabar siswa • Mengecek kerapian siswa • Siswa diberi penjelasan mengenai materi dan tujuan pembelajaran pada hari ini <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi pembelajaran struktur dan fungsi bagian tumbuhan yang terdapat di buku paket • Guru memberikan contoh gambar struktur tumbuha-

<p>oh bagian-bagian tumbuhan yang terdapat pada media pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memintai satu persatu siswa untuk maju ke depan menjelaskan fungsi dari stuktur tumbuhan yang di tunjukan oleh guru yang terdapat pada media pembelajaran • Guru dan siswa melakukan tanyajawab tentang pembelajran hari ini • Siswa di perbolehkan bertanya jika masih ada yang kurang di pahami <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesimpulan tentang materi hari ini. • Dan siswa diperbolehkan untuk bertanya, tentang materi hari ini. • Membaca doa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran. • Guru menutup dengan salam 	<p>han yang terdapat di buku paket</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang pembelajaran hari ini • Siwa di perbolehkan bertanya jika ada yang masih kuarang di pahami <p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesimpulan tentang materi hari ini. • Dan siswa diperbolehkan untuk bertanya, tentang materi hari ini. • Membaca doa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran. • Guru menutup dengan salam.
---	--

3. Penyelesaian Penelitian

- a. Menganalisis hasil penelitian dan melakukan uji hipotesis.
- b. Meyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian.⁴⁶ Disebabkan karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh atau mendapatkan data sehingga peneliti mampu mendapatkan data secara standar sesuai dengan teknik pengumpulan data.⁴⁷ Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan dua macam teknik penelitian data, dimana masing-masing teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dan juga akurat adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan cara sebagai berikut :

1. Tes

Sebuah ujian atau tes terdiri dari sejumlah pertanyaan yang harus di jawab, dan pekerjaan yang harus di selesaikan oleh seseorang yang melakukan tes. Tes biasanya digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Dengan ujian, guru dengan mudah mengidentifikasi siswa yang telah memahai pembelajaran dan belum memahami. Hasil ini dapat di gunakan untuk melaporkan pemangku kepentingan tertentu tentang kemajuan hasil belajar siswa dan keberhasilan guru. Secara umum tes

⁴⁶ Anshori, Muslich, and Sri Iswati. *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1*. Airlangga University Press, 2019.

⁴⁷ Sugiyono (2016). *Op.cit.hal.* 224-225

subjektif terdapat dua bentuk: esai dan pilihan ganda.⁴⁸

Sedangkan menurut Arikunto dan Jabar tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan menggunakan cara atau aturan yang telah ditentukan⁴⁹. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tes-tes merupakan prosedur-prosedur yang digunakan untuk mengukur dan menilai.

Dengan demikian ini pada tes ini peneliti menggunakan tes berupa pretest dan posttest yang berbentuk test pilihan ganda. Tes objektif ini terdiri dari beberapa item-item yang dapat dijawab dengan salah satu jawaban yang benar dan jumlah pilihan yang tersedia.

2. Dokumentasi

Proses pengumpulan, pengeloaahan, pemihan, dan juga penyimpanan informasi data melalui metode dokumentasi yaitu mendapatkan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, melainkan dengan dokumen. Dokumen-dokumen yang digunakan dapat berupa surat kabar, catatan haran, laporan, sketsa, dan lain sebagainya.⁵⁰

Dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendukung bahan penelitiannya. Dokumentasi merupakan metode lain untuk memperoleh data responden. Jenis dokumentasi yang dapat diperoleh antara lain: a) Pro-fil sekolah, meliputi gambaran umum sekolah, sejarah berdirinya, visi

⁴⁸ Sudaryono. Pengembangan Instrumen Pendidikan. (Jakarta, Permamedia Group. 2016. Hal. 63-64

⁴⁹ Wulan, Ana Ratna. "*Pengertian dan esensi konsep evaluasi, asesmen, tes, dan pengukuran.*" Jurnal, FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia (2007).

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 85

dan misi sekolah, serta struktur kepemimpinan. b) Kondisi sekolah, meliputi keadaan siswa dan guru, serta fasilitas yang tersedia.

Table 3.5
Pedoman dokumentasi

No	Nama dokumen	Keterangan
1	RPP	<input type="checkbox"/>
2	Data siswa	<input type="checkbox"/>
3	Data guru	<input type="checkbox"/>
4	Profil sekolah	<input type="checkbox"/>
5	Visi, misi dan tujuan sekolah	<input type="checkbox"/>
6	Soal	<input type="checkbox"/>

G. Instrument penelitian

Pada dasarnya, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Tujuan pengukuran dan teori yang mendasari pengukuran tersebut menjadi pertimbangan saat merancang instrumen penelitian.⁵¹

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan pada siswa kelas IV di SD Negeri 52 Lebong. Hasil uji validitas diatas, dapat diketahui bahwa sebuah item dinyatakan valid jika hasil r hitung $>$ r tabel (Sig. 0,05). Sehingga:

jika hasil r hitung $>$ r tabel maka soal dinyatakan valid.

jika hasil r hitung $<$ r tabel maka soal dinyatakan tidak valid.

Dari 25 item soal, 20 item soal diantaranya valid.

⁵¹ I Komang Sukendra, *Instrumen Penelitian*, (Pontianak: Mahameru Press, 2020), 1.

Uji validitas dilakukana untuk mengetahui instrument yang digunakan valid atau tidak maka dilakukan uji validitas. Berdasarkan korelasi product moment jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dapat dikatakan valid. Dalam memberikan interpretasi terhadap r product moment digunakan r_{tabel} dengan $db = N-2 = 24-2 = 22$ dan memiliki taraf signifikan % sebesar 0,404 Berikut ini perhitungan uji validitas soal :

Menurut Syahrums & Salim menyatakan “validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrument untuk mengukur apa yang ingin diukur”.⁵² Rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat ke validitan data yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi tes tes yang di susun dengan kriteri

$(\sum X)$ = total jumla darivariabelX

$(\sum(\sum Y))$ = Total jumlah dari variabel Y

$(\sum XY)$ = Total jumlah hasil kali skor X dengan skor Y

$(\sum X^2)$ = Total jumlah X^2

$(\sum Y^2)$ = Total jumlah Y^2

N = Banyaknya subyek

⁵² Syahrums & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Ciptapustaka Media, 2014), Hal. 133

Tabel 3.6 Hasil Hitung Uji Validitas

No	<i>r</i>tabel	<i>r</i>xy	Interpretasi
1	0,404	0,502	Valid
2	0,404	0,509	Valid
3	0,404	0,535	Valid
4	0,404	0,434	Valid
5	0,404	0,480	Valid
6	0,404	0,479	Valid
7	0,404	0,480	Valid
8	0,404	0,463	Valid
9	0,404	0,418	Valid
10	0,404	0,479	Valid
11	0,404	0,468	Valid
12	0,404	0,414	Valid
13	0,404	0,444	Valid
14	0,404	0,479	Valid
15	0,404	0,485	Valid
16	0,404	0,428	Valid
17	0,404	0,495	Valid
18	0,404	0,428	Valid
19	0,404	0,495	Valid
20	0,404	0,404	Valid
21	0,404	0,418	Valid
22	0,404	0,447	Valid
23	0,404	0,463	Valid
24	0,404	0,462	Valid
25	0,404	0,447	Valid

Uji validitas diketahui bahwa soal yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda diperoleh 25 soal yang dinyatakan valid yaitu butir soal nomor (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25)

Uji validitas juga dapat dilakukan menggunakan bantuan aplikasi Excel dengan kriteria pengambilan keputusan jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka soal dinyatakan valid dan dapat digunakan. Hasil Hitung Uji Validitas Soal Menggunakan Teknik *Pearson Product Mo-moment*.

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti hanya pada soal yang dinyatakan valid. Berdasarkan uji validitas, terdapat 24 soal yang dinyatakan valid maka hanya soal tersebut yang akan diuji reliabilitasnya. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*.

Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁵³

Teknik Kuder Richardson, juga dikenal sebagai KR, adalah salah satu yang digunakan pada penelitian ini. Instrumen yang hanya memiliki satu jawaban yang benar adalah instrumen yang dapat diuji reliabilitasnya dengan KR, KR 20 dan KR 21 adalah rumus KR yang sering digunakan.

Untuk menggunakan rumus tersebut, persyaratan instrumen

⁵³ Handayati, Ratna. "Pengaruh Karakteristik Individu terhadap Kinerja Karyawan di Bank Jatim Cabang Lamongan (Suatu Studi pada Bank Jatim Cabang Lamongan)." Jurnal Akuntansi 1.2 (2016) : Hal 14.

tertentu harus dipenuhi untuk kedua teknik KR. Rumus KR 20 digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas instrumen jika tidak dapat dijamin bahwa setiap pertanyaan memiliki tingkat kesukaran yang sama

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ \frac{st^2 - \sum p_i q_i}{st^2} \right\}$$

Keterangan:

ri = reliabilitas internal instrumen

k = jumlah item soal dalam instrumen

pi = proporsi banyaknya subjek yang menjawab setiap item soal

qi = 1 - pi

st² = varians total

rumus varian total $\sum \left(\frac{x - \bar{x}}{n} \right)^2$ = dengan x adalah nilai setiap soal, \bar{x} adalah semua nilai rata-rata, dan n adalah jumlah responden.

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas KR lebih dari 0,70 (ri > 0,70)

Untuk melihat pedoman kriteria reliabilitas dapat kita lihat pada table dibawah ini :

Table 3.7

Hail Hitung Uji Reliabilitas

Reliabilitas	
Kuder Richardson (KR)	Item Soal
0,8608	25

Hasil uji reliabilitas diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai KR sebesar 00,8608 dari 25 item soal. Karena nilai $KR > 0,70$ atau $0,8608 > 0,70$, sehingga item dari soal dikatakan reliabel.

b. Analisis tingkat kesukaran

Untuk memperoleh soal yang baik, diperlukan keseimbangan tingkat kesukaran soal. Keseimbangan itu adalah adanya soal yang mudah, sedang, dan sukar. Rumus yang digunakan untuk mengetahui indeks kesukaran butir soal uraian adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan :

p = indeks/ taraf kesukaran tiap soal

B = Banyaknya siswa yang menjawab benar

Js = Jumlah seluruh peserta yang ikut tes

Adapun koefisien tingkat kesukaran dibedakan atas:

antara 0,01 sampai dengan 0,03 : sukar

antara 0,30 sampai dengan 0,70 : sedang

antara 0,70 sampai dengan 1.00 : mudah

Table 3.8
Tingkat Kesukaran

Kategori	Jumlah
Mudah	10
Sedang	15
Sukar	-

Dari jumlah seluruh 25 item soal, taraf kesukaran tiap butir soal,

adapun hasilnya 10 butir soal kategori mudah, 15 butir soal kategori sedang, dan soal yang katogori sukar tidak ada.

c. Analisis Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal tes untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Jika seluruh kelompok atas dapat menjawab soal denga benar, sedang seluruh kelompok bawah menjawab salah, maka soal tersebut mempunyai D paling besar yaitu 1,00. Sebaiknya jika seluruh kelompok atas dapat menjawab soal salah, tetapi semua kelompok bawah menjawab betul, maka nilai D nya -1,00. Tetapi jika siswa kelompok atas dan siswa kelompok bawah sama-sama menjawab benar atau sama-sama menjawab salah, maka soal tersebut mempunyai nilai D 0,00. Karena tidak mempunyai daya pembeda sama sekali.⁵⁴

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D = daya pembeda soal

JA = jumlah siswa kelompok atas

JB = jumlah siswa kelompok bawah

BA = siswa kelompok atas yang menjawab soal benar

BB = siswa kelompok atas yang menjawab soal salah

Klasifikasi daya pembeda dibedakan atas :

⁵⁴ Suharsimi arikunto, dasar-dasar evluasi pendidikan, (Jakarta : PT bumi aksara, 2006), hal. 211

< 0.00 (negatif) : tidak baik (soal di buang)

Antara 0.00 sampai dengan 0.19 : jelek

Antara 0.20 sampai dengan 0.29 : Minimum

Antara 0.30 sampai dengan 0.39 :cukup baik

Antara 0.40 sampai dengan 1.00 : sangat sekali

Table 3.9
Daya Pembeda⁵⁵

Besarnya	Interprestasi
Jelek	2
Minimum,	3
Cukup baik	8
Sangat baik	12

Dari jumlah soal 25 terlihat soal memiliki kriteria sangat baik,cukup baik, minimum dan jelek. Soal yang memiliki kriteria sangat baik terdiri dari 12 soal, soal yang memiliki kriteria cukup baik terdiri dari 8 soal, soal yang memiliki kriteria minimum terdiri dari 3 soal, soal yang memiliki kriteria jelek terdiri dari 2 soal.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan analisis data guna membuktikan hipotesis yang telah peneliti ajukan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis untuk dapat menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

Menurut sugiyono analisis data merupakan suatu aktivitas yang dilakukan setelah dari semua responden atau sumber data lainnya dikumpulkan. Dalam teknik analisis data pada penelitian kuantitatif

⁵⁵ Asep Jihad dan Abdul Haris, Op. Cit, hal. 181

menggunakan statistik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengolah data dalam menentukan apakah sampel yang telah diuji berdistribusi normal atau tidak. Pada uji normalitas digunakan uji liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Data atau skor observasi $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan atau angka baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus :

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Dinamakan \bar{x} dan s merupakan rata-rata dan standar deviasi

- a. Untuk setiap simpangan baku dihitung $F(z_i) = P(Z < z_i)$
- b. Menghitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan dengan $S(z_i)$ maka :

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \geq z_i}{n}$$

- c. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ dan menentukan nilai paling besar dan membandingkannya.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang variansnya sama (homogen). Teknik yang digunakan untuk uji homogenitas pada penelitian ini adalah uji fisher, dengan menggunakan program excel rumus :

$$f = \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

keterangan:

S_1^2 = variansi klompok 1

S_2^2 = variansi klompok 2

Adapun kriteria pengujian :

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, kedua kelompok berasal dari populasi homogen.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, kedua kelompok berasal dari populasi yang tidak homogen.

3. Hipotesis penelitian pertama peneliti menggunakan rumus mean yaitu :

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan :

M_x = Mean yang kita cari

$\sum Fx$ = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensi

N = Jumlah banyak sampel

4. Hipotesis kedua peneliti menggunakan rumus standar deviasi yaitu :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum Fx^2$ = jumlah perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan

N = Jumlah banyak sampel

Setelah nilai standar deviasi diperoleh, maka dapat diketahui kategori siswa apakah tergolong tinggi, sedang, rendah. Adapun rumusnya sebagai berikut :

Tinggi = Mean + 1. (Standar Deviasi)

Sedang = Mean -0. (Standar Deviasi)

Rendah = Mean -1. (Standar Deviasi)

5. Uji-t dua sampel

Selanjutnya untuk mencari pengaruh media *flipcar* berbasis gambar terhadap hasil belajar IPA siswa di SDN 77 Rejang Lebong digunakan rumus uji-t dua sampe. Langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut :

a. Mencari D (Defference)

b. Menjumlahkan D yaiu $\sum D$

c. Mencari mean $M_D = \frac{\sum D}{N}$

d. Menguadrakan D yaiu $D^2 = (X - Y)^2$

e. Mencari sandar deviasi (SD_D) yaiu $SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$

f. Mencari standar error dari mean of difference yaiu $SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$

g. Menari t_{hit} yaiu $t_{hit} = \frac{M_D}{SE_{MD}}$

Keterangan:

M_D = Mean of difference, nili rata-rata hitungdari beda/selisih antara skor variabel I dan skor variabel II

SE_{MD} = standar error dari mean of difference

Selanjutnya, analisis uji-t untuk diinterpretasikan pada t_{tabel} dengan patokan sebagai berikut

- 1) Jika t_{hit} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} maka hipotesis nihil ditolak ; sebaliknya hipotesis alternatif diterima atau disetujui
- 2) Jika t_{hit} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} maka hipotesis nihil diterima atau disetujui ; sebaliknya hipotesis alternatif ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Objektif Sekolah

1. Profil SDN 77 Rejang Lebong

Sejarah awal SD Negeri 77 Rejang Lebong didirikan pada tahun 1978 beralamat di Jln Pembangunan Desa Teladan Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong bernama SD Negeri 66 Desa Teladan. Pada Tahun 2009 Berubah nama menjadi SD Negeri 09 Curup Selatan. Berdasarkan SK Bupati N0. 180.381.VII Tahun 2016 Tentang Penetapan Nomor Sekolah Dasar, Sekolah menengah Pertama, Sekolah menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dalam Kabupaten Rejang Lebong tanggal 26 Juli 2016 terjadi perubahan nama menjadi SD Negeri 77 Rejang Lebong.

Pada tahun ajaran baru 2020/2021 memiliki jumlah siswa 240 siswa dengan rombongan Belajar berjumlah 10 dengan tenaga Pendidik 90 % telah bersertifikat pendidik dengan Kualifikasi Tenaga Pendidik S1 dan S2. Dengan sejumlah prestasi yang didapat selama 2 Tahun terakhir menjadi juara Umum Lomba OSN dan O2SN Tk Kecamatan dan segudang prestasi dewan guru dan Kepala Sekolah menjadikan titik awal permulaan sekolah SD Negeri 77 Rejang Lebong menjadi Sekolah penggerak semenjak ditetapkan oleh Dirjen Dikdasmen No. 6555/C/HK/2021 Tentang penetapan Satuan Pendidik Pelaksanaan Sekolah Penggerak.

2. Visi SDN 77 Rejang Lebong

Menjadikan SD Negeri 77 Rejang Lebong tempat tumbuh dan

berkembangnya siswa yang berbudi pekerti, sarat prestasi, kreatif dan kompetitif serta berwawasan lingkungan.

3. Misi SDN 77 Rejang Lebong

- 1) Membentuk siswa yang berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan pencapaian peningkatan standar kompetensi lulusan yang berkualitas.
- 3) Melaksanakan proses pembelajaran yang diselenggarakan secara aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
- 4) Meningkatkan kualitas Tenaga Pendidik dan Tenaga Pendidikan yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan pendidikan nasional.
- 5) Menyediakan Sarana dan Prasarana pendidikan yang relevan, mutakhir dan berwawasan masa depan.
- 6) Menumbuhkembangkan bakat dan prestasi siswa dibidang akademik, seni, olahraga, pramuka dan kesehatan.
- 7) Membudayakan hidup bersih dan sehat dengan suasana lingkungan sekolah yang indah, rindang dan nyaman.

4. Tujuan Sekolah

- a) Mewujudkan siswa yang beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berdisiplin serta berbudi pekerti luhur.
- b) Mewujudkan siswa unggul di bidang akademik sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan memberikan keterampilan dasar agar dapat menyesuaikan diri di masyarakat.

c) Meraih prestasi dalam berbagai ajang lomba/seleksi pada tingkat kecamatan, kabupaten dan provinsi.

d) Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah

5. Data Guru SDN 77 Rejang Lebong

Tabel. 4.1
Data Guru dan Jabatan di SDN 77 Rejang Lebong

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	WAHYUNINGSIH, M.Pd	197003051993072001	Ka Sekolah
2	MIRNA DYAH RITA, M.TPd	196710191991042001	Wakil Ka Sekolah
3	NETI AMPRIANI, S.Pd	196607161992032005	Guru Kelas
4	NIHAYATUN, S.Pd	197006231991122001	Guru Kelas
5	SARYANTO,S.Pd	196808192008042002	Guru PJOK
6	RIA AGUSTINI, S.Pd	196904052001031003	Guru PAI
7	BAMBANG PARMAADI, S.Pd	198508192008042002	Guru Kelas
8	TITIN SRIMARNINA,S.Pd	196904052001031003	Guru Kelas
9	RENNY INTAN PERMAI SARI AKBARSYAH , S.Pd	197903032006042014	Guru Kelas
10	VERAWATI, S.Pd	198401162010012014	Guru Kelas
11	RAHMA MIZARTI, S.Pd	198708242008042001	Guru Kelas
12	NURHALIMAH, S.Pd	198804122011012014	Guru Kelas
13	TUTI HARTINI, S.Pd	198908112013012001	Guru Kelas
14	AGUSTINA BUDI LESTARI,S.Pd	196903102007042001	Guru PAI
15	M.FATHUR RIADY RAPONAGUS, S.Pd	-	Operator
16	MARTA LIA BAHARI, S.Pd	-	Guru Kelas
17	MERRYTA ANGELINA, S.Pd	-	Guru Bahasa Inggris
18	HARYANTO	-	Penjaga Sekolah
19	SANTA JAYA KUSUMA, S.Pd.I	-	Guru Muatan Lokal

B. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah di laksanakan maka diperoleh gambaran data tentang “Pengaruh Media *Flipchart* Berbasis Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong” sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan media pembelajaran *flipchart* peneliti melakukan pada tanggal 13 Maret 2023 sampai selesai di SDN 77 Rejang Lebong secara detail hasil dari penelitian ini di sajikan pada tabel di bawah ini

Sebelum diterapkan pembelajaran berbasis media *flipchart* pada siswa kelas IV di SDN 77 Rejang Lebong maka peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu *pretest* dilakuka untuk mengetahui kemampuan awal peneliti terlebih dahulu menyusun instrument tes berupa soal *pretest* dan *posttest* sebanyak 25 soal pilihan ganda, selanjutnya dilakukan tes validitas.

Validasi soal dilakukan pada kelas IV SD Negeri 52 Lebong, yang dimana hasil pengujian ini bertujuan untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak berdasarkan *Korelasi Pearson Product Moment*, ternyata dari 25 soal yang diujikan dinyatakan dinyatakan valid. Setelah perhitungan validasi diketahui selanjutnya akan dilakukan perhitungan reliabilitas menggunakan teknik Kuder Richardson, yang dimana dalam perhitungan tersebut diketahui instrument soal dinyatakan reliabel. Selanjutnya adalah menghitung tingkat kesukaran soal, dari hasil perhitungan tingkat kesukaran soal dinyatakan 10 soal dikategorikan mudah, 15 soal

kategori sedang. Selanjutnya adalah menghitung daya pembeda tiap soal, yang dimana terdapat 12 soal kategori sangat baik, 8 soal kategori cukup baik, 3 soal kategori minimum, 2 soal kategori jelek.

Dari hasil perhitungan validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal, maka peneliti menggunakan 25 soal yang akan diujikan pada tes hasil belajar IPA siswa. Setelah semua instrument penelitian dilakukan selanjutnya peneliti membuat media pembelajaran *flipchart* berbasis gambar dan diterapkan pada proses pembelajaran.

Pertama peneliti mencari bahan ajar terlebih dahulu yaitu materi IPA tentang struktur dan fungsi bagian tumbuhan, guru mulai membuat media pembelajaran, rancangan pembelajaran dan pertanyaan. Setelah bahan pembelajaran telah siap, berikut taha-pan pembelajarannya: 1. Guru memperkenalkan media pembelajaran yang akan di gunakan dan siswa dimintai untuk memperhatikan media yang telah di paparkan oleh guru. 2. Guru mulai menjelaskan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan , lewat media yang telah di sediakan. 3. Guru memberikan contoh struktur dan fungsi bagian tumbuhan sesuai yang terdapat pada media pembelajaran. 4. Guru dan siswa saling Tanya jawab terkait materi yang telah di bahas . 5. Siswa mengamati dan memberikan jawaban terkait apa saja fungsi dari struktur tumbuhan yang terdapat pada media. 6. Siswa diperbolehkan untuk bertanya bila ada materi yang kurang dipahami.

Menurut Kemp & Dayton, beberapa hasil penelitian yang menunjuk-kan dampak positif dari penggunaan media pembelajaran antara

lain; 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. 2) Pembelajaran dapat menjadi lebih menarik ;3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif ;4) Efisiensi waktu ;5) Meningkatkan kualitas hasil belajar ;6) Fleksibilitas waktu dan lokasi ;7) Meningkatkan sikap positif peserta didik ;8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.⁵⁶

Dari penjelasan teori menurut ahli diatas, bahwasannya penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa, serta meningkatkan kualitas hasil belajar. Bearti penggunaan media pembelajaran berperan sangat penting dalam proses belajar mengajar.

1. Data Hasil Belajar Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong

Sebelum menerima perlakuan, siswa di kelas menyelesaikan *pretest* dengan 25 soal untuk menilai kemampuan awal mereka. Skornya adalah 1 jika jawaban benar dan 0 jika salah. Setelah mengetahui kemampuan awal masing-masing siswa, selanjutnya akan di berikan treatment menggunakan media *flipchart* untuk proses pembelajaran pada materi IPA, dan mengerjakan soal *posttest* dengan 25 soal diberikan kepada setiap siswa untuk menentukan hasil belajar mereka.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest*

No	Interval		Pretest	
	Nilai		Fi	%
1	28	36	7	30%
2	37	45	6	26%
3	46	54	3	13%
4	55	63	4	17%
5	64	72	3	13%

⁵⁶ Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 45

Jumlah		23	
Mean		46,78	
Median		44	
Modus		60	

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 46,78, median 44, modus 60.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest*

No	Interval		Postest	
	Nilai		Fi	%
1	52	60	3	13%
2	61	69	2	9%
3	70	78	6	26%
4	79	87	4	17%
5	88	96	8	35%
Jumlah			23	
Mean			77,73	
Median			80	
Modus			92	

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan *flipchart* sebagai media pembelajarannya, di-peroleh nilai rata-rata *Posttes* sebesar 77,73 , median 80, modus 92.

1. Pengujian Prasyarat Dan Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas

Setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* maka langkah selanjutnya adalah Uji Normalitas data untuk *pretest* dan *posttes* dilakukan untuk

menguji sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan bantuan MS.Excel dengan menggunakan uji Liliofors yang bertujuan untuk mengetahui keselarasan atau kesesuaian data dengan berdistribusi normal atau tidak. Tarif signifikasi uji adalah $\alpha = 0,05$, kriterianya jika signifikasi yang diperoleh $< \alpha$, maka data tidak berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka akan dilanjutkan dengan uji homogenitas dan uji t-tes. Uji normalitas dilakukana untuk menilai sebaran data pada sebuah variabel atau kelompok data, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal.

Tabel 4.4

Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest*

NO	NAMA	Pretest	posttest
1	Alfitra Sidik	28	52
2	Alrifki Adhadi Syaputra	28	52
3	Alisha Fathia	28	60
4	Aska Furi Novela	28	64
5	Avika Febi Valencia	36	68
6	Danis Alfariski	36	72
7	Defa Fitri Ramadhan	36	72
8	Fahrie Zhafran Khairi	40	72
9	M. Fharel Anugrah	40	72
10	Fatir Andreas Winata	40	76
11	Haikal Saputra Harahap	44	76
12	Khanza Dwi Azzahra	44	80
13	M. hafizh Zikri Siregar	44	80
14	Minarti Dwi Ramadani	52	80
15	Meiyin Andita	52	84
16	Nabila Fattan Hanam	52	88
17	Pandu Fatawa	60	88
18	Rafa Al-Hafizu	60	88
19	Risky Dwi Saputra	60	92
20	Yauma Akbar	60	92

21	Najwa Qhaira Wilda	68	92
22	Zakia Kimberly Wahyu	68	92
23	Divania Ayunda Lorenza	72	96

Tabel 4.5

Pengujian Normalitas Data *pretest*

NO	X	Xi	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	28	4	-1,3533	0,0880	0,1250	0,0370
2	36	3	-0,7769	0,2186	0,2500	0,0314
3	40	3	-0,4887	0,3125	0,3750	0,0625
4	44	3	-0,2005	0,4205	0,5000	0,2205
5	52	3	0,3759	0,6465	0,6250	0,0215
6	60	4	0,9523	0,8295	0,7500	0,0795
7	68	2	1,5287	0,9368	0,8750	0,0618
8	72	1	1,8169	0,9654	1	0,0346

Tabel 4.6

Pengujian Normalitas Data *Posttest*

NO	X	Xi	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	52	2	-2,0182	0,0218	0,0909	0,0691
2	60	1	-1,3909	0,0821	0,1818	0,0997
3	64	1	-1,0773	0,1407	0,2727	0,1320
4	68	1	-0,7636	0,2225	0,3636	0,1411
5	72	4	-0,4500	0,3264	0,4545	0,1282
6	76	2	-0,1364	0,4458	0,5455	0,0997
7	80	3	0,1773	0,5704	0,6364	0,0660
8	84	1	0,4909	0,6883	0,7273	0,0390
9	88	3	0,8045	0,7895	0,8182	0,0287
10	92	4	1,1182	0,8683	0,9091	0,0408
11	96	1	1,4318	0,9239	1	0,0761

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai $S(z)-F(z)$ tertinggi pada *pretest* sebagai angka penguji normalitas yaitu: 0,2205. Sedangkan nilai pengujian lilifors dengan $N = 23$, dan $\bar{\alpha} = 0,05$ yaitu 0,180. Diketahui bahwa L hitung $>$ L tabel yaitu $0,2205 > 0,180$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data *pretest* berdistribusi tidak normal.

Adapun nilai $S(z)-F(z)$ tertinggi dari data *posttest* sebagai angka pengujian normalitas yaitu 0,1411 sedangkan nilai pengujian lilifors dengan $N= 23$ dan $\bar{\alpha}= 0,05$ yaitu 0,180 diketahui bahwa jika L hitung $< L$ tabel yaitu $0,1411 < 0,180$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data *posttest* berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas varians adalah untuk memastikan apakah sampel yang diambil dari populasi yang sama memiliki varian yang seragam atau tidak. Untuk mengetahui homogenitas varians dari kedua sampel dilihat dari nilai hasil belajar yaitu nilai pretest dan posttest . Berikut rangkuman hasil perbandingan hasil homogenitas antara kelas eksperimen dan eksperimen

Tabel 4.7
Data Homogenitas nilai *Pretest* Dan *Posttest*

Hasil	N	F Hitung	F Tabel	Keterangan
<i>Pretest</i>	23	162,7	2,048	Homogen
<i>Posttest</i>	23	192,6	2,048	Homogen

Berdasarkan table 4.7 diatas, uji homogenitas dihitung menggunakan uji fisher dengan taraf $>0,05$, hal tersebut mampu dikatakan data *pretest* dan data *posttest* sama variansnya, maka kedua sampel tersebut bersipat homogen. Setelah uji homogen telah tuntas , maka akan di lanjutkan uji hipotesis yang menggunakan uji-t

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa

kedua kelompok berdistribusi normal dan homogen. Oleh karena itu, uji *sampel t test* digunakan untuk pengujian hipotesis. Hipotesis diuji dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen untuk mengetahui apakah penggunaan media *flipchart* dapat meningkatkan hasil belajar IPA atau tidak. Nilai $P(T \leq t)$ (2-tail) menjadi dasar pedoman pengambilan keputusan uji *sampel t test* dari hasil *mr. Excel* .

Jika nilai Sig 2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Jika nilai Sig 2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis

Karakteristik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	46,783	77,739
Variance	192,632	162,656
Observations	23	23
Pearson Correlation	0,945	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	22	
t Stat	-32,647	
P(T<=t) one-tail	0,000	
t Critical one-tail	1,717	
P(T<=t) two-tail	0,000	<0,05
t Critical two-tail	2,074	

Berdasarkan tabel diatas 4.8, diketahui nilai $p(T=t)$. (2-tail) adalah sebesar $0,000 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh penggunaan media pembelajaran menggunakan *flipchart* dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh media *flipchart* Berbasis Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 77 Rejang Lebong.

Terdapat pengaruh pembelajaran terhadap hasil belajar IPA siswa di SDN 77 Rejang Lebong ini setelah penggunaan media *flipchart* , peneliti melakukan dua kali pertemuan pada siswa. Pada pertemuan pertama menunjukkan aktivitas siswa dan guru belum aktif dan pada pertemuan menunjukkan kedua aktivitas siswa dan guru lebih aktif dan lebih serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dengan menggunakan media pembelajaran ini siswa menjadi lebih aktif dan dapat memecahkan masalah sendiri yaitu dapat menjawab soal yang diberikan oleh guru

Dilihat dari rata-rata *pretest-posttest* siswa terdapat peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan, setelah siswa diberikan perlakuan dengan *flipchart* sebagai media pembelajarannya terdapat peningkatan hasil belajar, yang artinya terdapat peningkatan kognitif pada siswa, yang awalnya mungkin siswa hanya mengingat (C1), memahami (C2) dan menerapkan (C3), setelah diberikan perlakuan siswa dapat menganalisis (C4), serta merangkum (C5).

Selain itu Ambarini menyatakan beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran yaitu kemauan belajar lebih menarik sehingga menimbulkan motivasi belajar pada siswa, materi pembelajaran akan mudah dipahami dan memungkinkan siswa untuk mengontrol dan mencapai tujuan pembelajaran, dan Metode pengajaran akan lebih variatif melalui komu-

nikasi verbal dari guru penjelasan.⁵⁷

Dari penjelasan teori menurut para ahli diatas, bahwasannya penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa, serta meningkatkan kualitas hasil belajar. Bearti penggunaan media pembelajaran berperan sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Sebelum diberi perlakuan diberikan *pretest* sebanyak 25 soal pilihan ganda, dengan ketentuan nilai 1-100, untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata untuk nilai *pretest* adalah 46,78, dengan nilai minimum 28 dan nilai maksimum 72, dan untuk data nilai *posttest* adalah 77,73, dengan nilai minimum 52, dan nilai maksimum 96, Berdasarkan varian yang sama atau homogen.

Dengan menggunakan *flipchart* sebagai media pembelajarannya, diperoleh rata-rata *posttest* 77,73, dengan nilai minimum 52 dan nilai maksimum 96, sedangkan dengan menggunakan metode konvensional diperoleh rata-rata *posttest* 46,78 dengan nilai minimum 28 dan nilai maksimum 72. Berdasarkan hasil rata-rata *posttest* bahwa pembelajaran menggunakan me-dia *flipchart* dalam proses pembelajarannya, memiliki hasil yang lebih baik.

Reiser dan Dick menyebut manfaat dari penggunaan media pembelajaran yaitu dapat memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Be-berapa media pembelajaran dapat digunakan untuk menarik perhatian dan

⁵⁷ *Ibid.*, 44

membangkitkan keingintahuan siswa⁵⁸

Pada bagian ini diuraikan deskripsi dan interpretasi data hasil penelitian Deskripsi dan interpretasi dilakukan terhadap hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan media *flipchart* berbasis gambar. Penelitian ini ditinjau dari penilaian terhadap tes hasil belajar IPA siswa dalam bentuk soal pilihan ganda pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan, yang menghasilkan nilai rata-rata dalam hitung hasil belajar IPA siswa pada kelas IV dengan jumlah 23 siswa.

Penelitian yang dilakukan di SDN 77 Rejang Lebong ini melibatkan siswa kelas IV, dimana dalam kelas ini di terapkan 2 pembelajaran yang pertama pembelajaran konvensional dan yang kedua pembelajaran menggunakan media *flipcart*. Setelah diberikan perlakuan atau media pembelajaran yang berbeda, maka di akhir pembelajaran kelas tersebut akan diberikan tes yang sama yaitu sebanyak 25 soal berbentuk pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar IPA dari kedua kelas tersebut, untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar dari kedua kelas tersebut setelah diberikan cara penerapan pembelajaran yang berbeda. Dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV A dan IV B, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

2. Hasil Belajar IPA Siswa di SDN 77 Rejang Lebong Setelah Menggunakan Media *Flipchat* Berbasis Gambar

Berdasarkan hasil uji-t dua sampel kecil yang saling berhubungan

⁵⁸ Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021),

diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk pengujian hipotesis maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran menggunakan media *flipchart* berbasis gambar terhadap hasil belajar IPA siswa di SDN 77 Rejang Lebong. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Pendapat tersebut dapat diperkuat dengan teori menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa.⁵⁹

⁵⁹ Hastuti, Ari, and Yudi Budianti. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Ii Sdn Bantargebang Ii Kota Bekasi." *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 2.2 (2014): 33-38.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Pengaruh media *flipchart* berbasis gambar terhadap hasil belajar IPA siswa di 77 Rejang Lebong, menunjukkan bahwa aktivitas guru maupun siswa masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran, masih banyak siswa yang tidak serius serta bermain-main. Sehingga, siswa masih sulit untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam bentuk soal pilihan ganda. Sedangkan pada pertemuan kedua, menunjukkan bahwa aktivitas guru maupun siswa dalam *flipchart* adalah baik, siswa menjadi lebih serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa pun mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru walaupun ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal. Pada pertemuan kedua siswa mendapatkan nilai yang lebih baik dari pertemuan sebelumnya maka hasil belajar IPA pun lebih baik dari pertemuan pertama.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis *paired sampel t test*, *pretest posttest* pada kelas eksperimen, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh media *flipchart* (variable X) terhadap hasil belajar (variable Y) dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 77 Rejang Lebong.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, siswa diharapkan lebih semangat lagi belajarnya, lebih sering lagi menjelajahi hal baru karna pengetahuan tidak hanya didapatkan dari sekolah saja.
2. Bagi guru, mungkin bisa sesekali menerapkan media pembelajaran interaktif, agar para siswa menjadi lebih semangat dalam proses pembelajaran serta mendapatkan hal-hal yang baru.
3. Bagi peneliti, peneliti tetap menggunakan media *flipcart* sebagai salah satu media penunjang pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA dan senantiasa memperbaiki hasil penelitiannya supaya diperoleh hasil penelitian yang lebih memeperkenalkannya khususnya kepada para pendidik pada mata pelajaran IP.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan juga menjadi bahan koreksi bagi penyempurnaan penyusunan selanjutnya, sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Muslich, and Sri Iswati. *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1*. Airlangga University Press, (2019).
- Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi pembelajaran*, Yogyakarta : multi pressindo, (2008).
- Ahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, (2011).
- Ahmad Syarifuddin, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya", TA'DIB Jurnal Pendidikan Islam, Vol. XVI, No. 01 (2011).
- Ahmadiyahanto, "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-ruf-si Kotak Huruf Edukasi Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas VIIC SMP Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2015", Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol. 6, No. 02, (2016).
- Ahmadiyahanto, "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Ko-ruf-si Kotak Huruf Edukasi Berbasis Word Square Pada Materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia Kelas VIIC SMP Negeri 1 Lampihong Tahun Pelajaran 2014/2015", Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol. 6, No. 02, (2016).
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta:RajaGrafindo Persada, (1997).
- Candra Utama," Penerapan Media Pembelajaran Biologi Sma Dengan Mengunaka Model direct Intructional Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa",Jurnal Pena Sains, Vol.1, No.01, (2014).
- Dina Indriani, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Yogyakarta: Penerbit Diva press Anggota IKAPI, (2011).
- Drs. Salim. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, Ehta Setiawan, *Relevan Dalam KBBI*, <https://kbbi.web.id/relevan> (2016).
- Gunawan, Asnil Aidah Ritonga, *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*, Medan: Rajawali pers, (2019).
- Gunawan, Asnil Aidah Ritonga, *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*, Medan: Rajawali pers, (2019).
- Handayati, Ratna. "Pengaruh Karakteristik Individu terhadap Kinerja Karyawan

- di Bank Jatim Cabang Lamongan Suatu Studi pada Bank Jatim Cabang Lamongan"* Jurnal Akuntansi (2016).
- Isran Rasyid Karo-Karo S & Rohani Str," *Manfaat Media Dalam Pembelajaran*",*Jurnal AXIOM*, Vol.7,No.01, (2018).
- Indra Jaya dan Ardat, *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*.Bandung: Citapustaka Media Perintis (2013).
- Lina Artuty widyasaki," *Pembelajaran Ipa Menggunakan Model Accelerated Learning Melalui Concept Mapping Dan Mind Mapping Ditinjau Dari Kreatipitas Dan Kemampuan Verbal Siswa*"',*Jurnal Inkuiri*, No.03 (2013).
- Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, (2012).
- M.miftah," *Fungsi Dan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa*"', *Jurnal KWANGSAN*, No, 01, (2012).
- Muhammad Hasan, *Media Pembelajaran*, Klaten: Tahta Media Group, (2021).
- Nurhasnawati,*Media Pembelajaran*, Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, (2015).
- Nouchim, *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Sosial*, Jakarta: Rajagrafindo, (2013).
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, (2011).
- Nopitasari, *Pengembangan Media Flip Char Pada Materi Struktur Struktur dan fungsi bagian Tumbuhan Kelas IV SD Banjaran 2 Kota Kediri Tahun*, Skrifsi Simki- Pedagogia, Vol.1,No.05, (2016).
- Nana Syaodih Sukmadinata, 239010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya,
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara: (2017).
- Pendrice. Et All," *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Dalam Pembelajaran Biologi*"',*Jurnal Pendidikan Biologi*,Vol.8,No.01, (2018).
- Parnawi, Afi, Penelitian tindakan kelas *classroom action research*. Yogyakarta: CV Budi Utama. Pertiwi, Agita Dian. Pengaruh Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Energi Untuk Siswa Tunagrahita Kelas IV Di SDLB Negeri Kedungkandang Malang. Vol-1. E-journal, (2020).
- Rachmad Himawan Surya Negara," *Penggunaan Media Flipchart Untuk*

Meningkatkan Ketrampilan Menulis Deskripsi Kelas IV SDN Gunung Anyar Tambak”,*JPGSD*, Vol.02,No. 02. (2014).

Rukminingsih, dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Erhaka Utama, (2020).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta, (2020).

Subiyanto, dalam Diansari, (2011)

Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta : KENCANA, (2016).

Syafaruddin, dkk, *Metode Penelitian*, Medan : Fakultas Tarbiyah IAINSU, (2006).

Syahrum & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, (2014).

Syafaruddin, dkk, *Metode Penelitian*, Medan : Fakultas Tarbiyah IAINSU, (2006).

Trianto, *Karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta, PT Raja Grafindo: (2011).

Vivin Yuliza. “Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Flipchart Pada Peserta Didik Smp Kelas Vii”. Jurnal. (2018)

Wulan, Ana Ratna. "*Pengertian dan esensi konsep evaluasi, asesmen, tes, dan pengukuran.*" Jurnal, FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia (2007).

Yulia Alisa.et all, ”*Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Sd Menggunakan Model Problem Based Learning*” ,*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ipa*, Vo1, No. 01,(2017).

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Satuan Pendidikan : SDN 77 Rejang Lebong

Kelas / Semester : IV(pertemuan 1)

Pelajaran : IPA

Materi : struktur dan fungsi bagian tumbuhan

Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetang-ganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di ru-mah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.7 Menganalisis hubungan antara struktur dan fungsi bagian tumbuhan.
- 4.7 Melaporkan hasil pengamatan mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Aetelah di beri penjelasan mengenai struktur dan fungsi bagian-bagian tumbuhan siswa di harapkan mampu mengidentifikasi bagian-bagian pada tumbuhan dengan benar.

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Diskusi

2. Tanya jawab

3. Demonstrasi

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan salam dilanjutkan dengan do'a.2. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional.3. Melakukan absensi4. Menanyakan kabar siswa.5. Menanyakan materi pembelajaran minggu lalu, apakah para siswanya masih mengingat materi minggu lalu.6. Guru menjelaskan tentang materi pada pembelajaran kali ini yaitu struktur dan fungsi bagian tumbuhan	10 Menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan materi mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan2. Guru memberikan contoh dari struktur dan fungsi bagian tumbuhan3. Siswa dimintai untuk mengabati fungsi dari gambar yang di tunjukkan guru4. guru dan siswa melakukan Tanya jawab terhadap materi pembelajaran hari ini.5. Siswa diperbolehkan untuk bertanya bila ada materi yang kurang dipahami	40 Menit
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kesimpulan tentang	10 Menit

	pembelajaran hari ini 2. Siswa di perbolehkan bertanya apabila ada materi yang kurang di pahami 3. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa 4. Guru mengakhiri pertemuan hari ini dengan mengucapkan salam.	
--	---	--

F. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes dan pengetahuan.

LAMPIRAN PENILAIAN

1. Penilaian sikap

No	Nama Siswa	Sikap															
		Tanggung Jawab				Jujur				Peduli				Santun			
		K	C	B	BS	K	C	B	BS	K	C	B	BS	K	C	B	BS
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

2. Penilaian Pengetahuan

Guru memberikan soal tes pada siswa.

G. Sumber dan Media

Buku Pedoman Guru (buku paket IPA) dan siswa kelas IV

Mengetahui
Wali kelas

Curup,...Maret, 2023
Mahasiswa

Renny Intan Sari M.Pd
Nip .198401162010012014

Roka Haryanto
Nim. 18591121

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 2

Satuan Pendidikan : SDN 77 Rejang Lebong

Kelas / Semester : IV (pertemuan 2)

Pelajaran : IPA

Materi : struktur dan fungsi bagian tumbuhan

Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetang-ganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di ru-mah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.7 Menganalisis hubungan antara struktur dan fungsi bagian tumbuhan.
- 4.7 Melaporkan hasil pengamatan mengenai struktur dan fungsi bagian tumbuhan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan melakukan pembelajaran berbasis media *flipchart*, siswa dapat menunjukkan struktur dan fungsi bagian tumbuhan (akar, batang, dan daun)

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Pembelajaran interaktif
2. Diskusi
3. Tanya jawab

4. Demonstrasi

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan salam dilanjutkan dengan do'a. 2. Melakukan absensi 3. Menanyakan kabar siswa. 4. Menanyakan materi pembelajaran minggu lalu, apakah para siswanya masih mengingat materi minggu lalu. 5. Guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. 6. Guru menjelaskan tentang materi pada pembelajaran kali ini yaitu struktur dan fungsi bagian tumbuhan 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan media pembelajaran yang telah di siapkan 2. Guru mulai menjelaskan materi pembelajaran, yaitu bagian-bagian tumbuhan fungsinya berdasarkan yang tertera di media <i>flipchart</i>. 3. Siswa mengamati dan memberikan jawaban terkait apa saja fungsi dari bagian-bagian tumbuhan. 4. Guru memberikan penguatan dari hasil jawaban yang di sampaikan siswa. 5. Siswa diperbolehkan untuk bertanya apabila ada materi yang masih di pahami 	40 Menit

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesimpulan tentang materi pembelajaran hari ini. 2. siswa diperbolehkan untuk bertanya, tentang materi hari ini. 3. Guru meminta ketua kelas memimpin doa bersama sebelum pembelajaran di tutup 4. Guru menutup dengan salam. 	10 Menit
-------------------------	---	----------

F. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes dan pengetahuan.

LAMPIRAN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Sikap															
		Tanggung Jawab				Jujur				Peduli				Santun			
		K	C	B	BS	K	C	B	BS	K	C	B	BS	K	C	B	BS
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

1. Penilaian Pengetahuan

Guru memberikan soal tes pada siswa.

G. Sumber dan Media

- a. Buku Pedoman Guru dan siswa kelas
Media *Flipchart* berbasis gambar

Mengetahui
Wali kelas

Curup,,Maret, 2023
Mahasiswa

Renny Intan Sari M.Pd
Nip .198401162010012014

Roka Haryanto
Nim. 18591121

LAMPIRAN 2

UJI VALIDITAS SOAL

IPA KELAS IV SD MATERI “BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN”

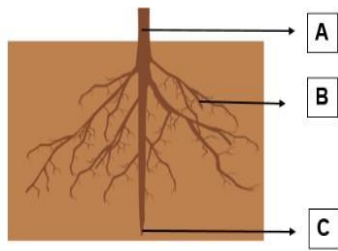
Nama :

Soal :

1. Apa yang di maksud dengan tumbuhan
 - a. Makhluk hidup yang tidak memiliki sel/jaringan
 - b. Makhluk hidup yang dapat berpindah tempat
 - c. Makhluk hidup yang memiliki organ tubuh
 - d. Mahkluk hidup yang umumnya memiliki akar,batang,daun untuk menghasilkan makanan melalui proses fotosintesis.
2. Dibawah ini 3 contoh tumbuhan yang berakar serabut adalah
 - a. Kelapa,rumput dan padi
 - b. Kelapa,kedelai ,dan mangga.
 - c. Kedelai,padi dan jagung
 - d. Mangga,jeruk,dan rumput
3. Batang berfungsi mengangkut zat hara dari
 - a. Akar kebatang
 - b. Batang ke daun
 - c. Akar kedaun
 - d. Daun keakar
4. Selain fotosintesis daun juga berfungsi untuk
 - a. Menyimpan Air Dan Cadangan Makanan
 - b. Menyerap Air
 - c. Memperkuat Batang
 - d. Memperkuat Daerah Penyerapan
5. Berikut ini tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan dalam biji.
 - a. Pisang
 - b. Mangga
 - c. Semangka
 - d. Kacang Hijau

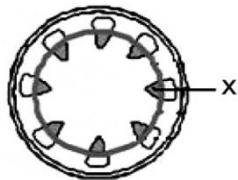
6. Nama lain dari tumbuhan adalah
 - a. Fauna
 - b. Gulma
 - c. Flora
 - d. Hama
7. Warna hijau pada daun disebabkan oleh
 - a. Batang
 - b. Klorofil
 - c. Akar
 - d. Enzim
8. Yang bukan merupakan fungsi dari akar tumbuhan adalah
 - a. Menyerap air dan hara
 - b. Menunjang berdirinya batang
 - c. Sebagai alat perkembangbiakan
 - d. Menyimpan cadangan makanan
9. Dibawah ini yang merupakan urutan bagian akar tumbuhan adalah
 - a. Batang akar,tudung,dan ujung akar
 - b. Ujung akar,batang akar,dan tudung akar
 - c. Tudung akar,batang akar,umumng akar
 - d. Batang akar,ujung akar,tudung akar
10. Tulang daun pada tumbuhan padi memiliki bentuk yang
 - a. Menyirip
 - b. Menjari
 - c. Sejajar
 - d. Melengkung
11. Dibawah ini fungsi dari tudung akar adalah
 - a. Memperluas daerah penyerapan
 - b. Menyerap air
 - c. Menyimpan cadangan makanan
 - d. Melindungi akar saat menembuh tanah

12. Pada batang, jaringan yang berfungsi untuk membawa air dan zat hara dari akar ke daun adalah jaringan
- Xylem
 - Floem
 - Cambium
 - Korteks
13. Jaringan epidermis pada batang berfungsi untuk
- Menyimpan Makanan
 - Melindungi Jaringan Tumbuhan Didalamnya
 - Menyokong Batang
 - Menyimpan Cadangan Makanan
14. Jaringan yang berfungsi untuk mengedarkan hasil dari fotosintesis dari daun keseluruh jaringan tumbuhan disebut
- Xilem
 - Epidermis
 - Stomata
 - Floem
15. Bagian akar yang berfungsi untuk memperoleh daerah penyerapan adalah
- Ujung Akar
 - Rambut Akar
 - Batang Akar
 - Tudung Akar
16. Tumbuhan yang berbiji terbelah umumnya mempunyai akar
- Serabut
 - Isap
 - Tunggang
 - Gantung
17. Perhatikan gambar akar di bawah! Pada bagian c berfungsi untuk



- a. Menyimpan cadangan makanan
- b. Menyerap air dan zat hara
- c. Melindungi akar saat menembus tanah
- d. Menyokong batang

18. Perhatikan gambar struktur batang di bawah ini! pada bagian x disebut jaringan



- a. Floem
- b. Xilem
- c. Korteks
- d. Efidermis

19. Tempat pembuatan makanan pada tumbuhan adalah

- a. Batang
- b. Akar
- c. Dahan
- d. Daun

20. Alat pernapasan tumbuhan yang terletak didaun adalah

- a. Stomata
- b. Xylem
- c. Floem
- d. Efidermis

21. Dibawah ini fungsi dari akar serabut adalah

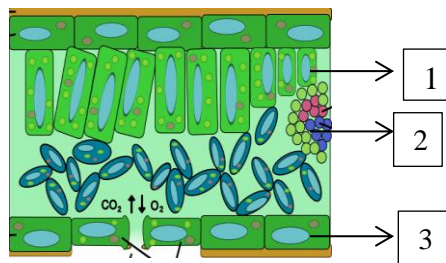
- a. Mengedarkan hasil dari fotosintesis

- b. Tempat penyimpanan makanan
- c. Memperluas daerah penyerapan
- d. Menopang tegaknya batang

22. Berikan contoh tumbuhan yang memiliki bentuk tulang daun melengkung

- a. Daun siri
- b. Daun padi
- c. Daun papaya
- d. Daun tebu

23. Perhatikan gambar struktur daun di bawah ini! apa nama jaringan yang ditunjukkan pada bagian no 2



- a. Efidermis
- b. Stomata
- c. Mesofil
- d. Efidermis Bawah

24. Dibawah ini tumbuhan yang memiliki akar serabut adalah

- a. Jagung
- b. Nangka
- c. Mangga
- d. Jambu

25. Berikan contoh tumbuhan yang memiliki batang bertuas dan berongga

- a. Padi dan tebu
- b. Bambu dan padi
- c. Kelapa dan jagung
- d. Padi dan jagung

LAMPIRAN 3

UJI *PRETEST-POSTTEST* SOAL

IPA KELAS IV SD MATERI “BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN”

Nama :

Soal :

1. Dibawah ini 3 contoh tumbuhan yang berakar serabut adalah
 - a. Kelapa,rumput dan padi
 - b. Kelapa,kedelai ,dan mangga.
 - c. Kedelai,padi dan jagung
 - d. Mangga,jeruk,dan rumput
2. Selain fotosintesis daun juga berfungsi untuk
 - a. Menyimpan Air Dan Cadangan Makanan
 - b. Menyerap Air
 - c. Memperkuat Batang
 - d. Memperkuat Daerah Penyerapan
3. Nama lain dari tumbuhan adalah
 - b. Fauna
 - c. Gulma
 - d. Flora
 - e. Hama
4. Warna hijau pada daun disebabkan oleh
 - a. Batang
 - b. Klorofil
 - c. Akar
 - d. Enzim
5. Yang bukan merupakan fungsi dari akar tumbuhan adalah
 - a. Menyerap air dan hara
 - b. Menunjang berdirinya batang
 - c. Sebagai alat perkembangbiakan
 - d. Menyimpan cadangan makanan
6. Dibawah ini fungsi dari tudung akar adalah

- a. Memperluas daerah penyerapan
 - b. Menyerap air
 - c. Menyimpan cadangan makanan
 - d. Melindungi akar saat menembuh tanah
7. Pada batang, jaringan yang berfungsi untuk membawa air dan zat hara dari akar ke daun adalah jaringan
- a. Xylem
 - b. Floem
 - c. Cambium
 - d. Korteks
8. Jaringan epidermis pada batang berfungsi untuk
- a. Menyimpan Makanan
 - b. Melindungi Jaringan Tumbuhan Didalamnya
 - c. Menyokong Batang
 - d. Menyimpan Cadangan Makanan
9. Jaringan yang berfungsi untuk mengedarkan hasil dari fotosintesis dari daun keseluruh jaringan tumbuhan disebut
- a. Xilem
 - b. Epidermis
 - c. Stomata
 - d. Floem
10. Tempat pembuatan makanan pada tumbuhan adalah
- a. Batang
 - b. Akar
 - c. Dahan
 - d. Daun
11. Alat pernapasan tumbuhan yang terletak didaun adalah
- a. Stomata
 - b. Xylem
 - c. Floem
 - d. Epidermis

12. Dibawah ini fungsi dari akar serabut adalah
 - a. Mengedarkan hasil dari fotosintesis
 - b. Tempat penyimpanan makanan
 - c. Memperluas daerah penyerapan
 - d. Menopang tegaknya batang
13. Berikan contoh tumbuhan yang memiliki bentuk tulang daun melengkung
 - a. Daun siri
 - b. Daun padi
 - c. Daun papaya
 - d. Daun tebu
14. Berikan contoh tumbuhan yang memiliki batang bertuas dan berongga
 - a. Padi dan tebu
 - b. Bambu dan padi
 - c. Kelapa dan jagung
 - d. Padi dan jagung
15. Apa yang di maksud dengan tumbuhan
 - a. Makhluk hidup yang tidak memiliki sel/jaringan
 - b. Makhluk hidup yang dapat berpindah tempat
 - c. Makhluk hidup yang memiliki organ tubuh
 - d. Makhluk hidup yang umumnya memiliki akar,batang,daun untuk menghasilkan makanan melalui proses fotosintesis.
16. Tubuhan yang berbiji terbelah umunya mempunyai akar
 - a. Serabut
 - b. Isap
 - c. Tunggang
 - d. Gantung
17. Bagian akar yang berfungsi untuk memperoleh daerah penyerapan adalah
 - a. Ujung Akar
 - b. Rambut Akar

- c. Batang Akar
 - d. Tudung akar
18. Berikut ini tumbuhan yang menyimpan cadangan makanan dalam biji.
- a. Pisang
 - b. Mangga
 - c. Semangka
 - d. Kacang Hijau
19. Dibawah ini yang merupakan urutan bagian akar tumbuhan adalah
- a. Batang akar,tudung,dan ujung akar
 - b. Ujung akar,batang akar,dan tudung akar
 - c. Tudung akar,batang akar,umumng akar
 - d. Batang akar,ujung akar,tudung akar
20. Dibawah ini tumbuhan yang memiliki akar serabut adalah
- a. Jagung
 - b. Nangka
 - c. Mangga
 - d. Jambu

LAMPIRAN 4
Uji Validitas Soal

		uji validitas soal																									
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	jumlah	
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22
2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17
3	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	13	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	21	
5	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	14	
6	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	23
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	22
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1	23
11	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	12	
12	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	14	
13	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	18	
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	
15	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	9	
16	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	19	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
19	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	5	
20	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
21	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	13	

22	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	12
23	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	7
24	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	11
r tab	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	0.404	
r hitung	0,519	0,549	0,502	0,509	0,535	0,434	0,480	0,479	0,480	0,463	0,418	0,479	0,468	0,414	0,444	0,479	0,485	0,428	0,495	0,404	0,418	0,447	0,463	0,462	0,447	

21	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	13	
22	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	12	
23	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	7	
24	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	11
jumlah	17	18	17	15	17	14	14	19	14	16	14	16	17	16	18	18	17	14	14	19	14	16	16	15	16		
N	25																										
N=-1	24																										
p	0,708	0,750	0,708	0,625	0,708	0,583	0,583	0,792	0,583	0,667	0,583	0,667	0,708	0,667	0,750	0,750	0,708	0,583	0,583	0,792	0,583	0,667	0,667	0,625	0,667		
q	0,292	0,250	0,292	0,375	0,292	0,417	0,417	0,208	0,417	0,333	0,417	0,333	0,292	0,333	0,250	0,250	0,292	0,417	0,417	0,208	0,417	0,333	0,333	0,375	0,333		
pq	0,207	0,188	0,207	0,234	0,207	0,243	0,243	0,165	0,243	0,222	0,243	0,222	0,207	0,222	0,188	0,188	0,207	0,243	0,243	0,165	0,243	0,222	0,222	0,234	0,222		
Σpq	5,429																										
varians skor	31,259																										
kr 20	0,8608																										
status reliabilitas soal	reliabel																										
$r_{11} >$ dari 0,70; reliabel																											

21	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	13
22	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	12	
23	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	7
24	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	11
JUMLAH BENAR	17	18	17	15	17	14	14	19	14	16	14	16	17	16	18	18	17	14	14	19	14	16	16	15	16	
JUMLAH SISWA	24																									
INDEKS KESUKARAN	0,708	0,750	0,708	0,625	0,708	0,583	0,583	0,792	0,583	0,667	0,583	0,667	0,708	0,667	0,750	0,750	0,708	0,583	0,583	0,792	0,583	0,667	0,667	0,625	0,667	

LAMPIRAN 7

Uji Daya Pembeda

Uji daya beda soal

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	jumlah
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	23
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	2	1	1	1	0	1	1	23
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	22
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	21
6	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	19
20	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
13	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	18
2	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	17
16	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17
5	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	14
12	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	14
3	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	13
21	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	13
11	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	12
22	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	12

kelompok atas

kelompok bawah

24	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	11
15	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	9
23	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	7
19	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	5
JUMLAH	17	18	17	15	17	14	14	19	14	16	14	16	17	16	18	18	17	14	14	19	14	16	16	15	16	
BA	11	11	11	9	11	8	10	12	10	11	9	10	10	11	11	10	11	10	9	11	9	10	11	11	10	
BB	6	7	6	6	6	6	4	7	4	5	5	6	7	5	7	8	6	4	5	8	5	6	5	4	6	
JA	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
JB	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
D	0,417	0,333	0,417	0,250	0,417	0,167	0,500	0,417	0,500	0,500	0,333	0,333	0,250	0,500	0,333	0,167	0,417	0,500	0,333	0,250	0,333	0,333	0,500	0,583	0,333	

LAMPIRAN 8

Hasil Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

No	Nama	Kelas Eskperimen			
		<i>pretest</i>	Nilai	<i>Postest</i>	Nilai
1	Alfitra Sidik	60	15	92	23
2	Alrifki Adhadi S	40	10	80	20
3	Alisha Fathia	60	15	92	23
4	Aska Furi Novela	52	13	80	20
5	Avika Febi Valencia	72	18	88	22
6	Danis Alfariski	68	17	92	23
7	Defa Fitri Ramadhan	40	10	88	22
8	Fahrie Zhafran Khairi	52	13	72	18
9	M. Fharel Anugrah	36	9	76	19
10	Fatir Andreas Winata	28	7	64	16
11	Haikal Saputra H	44	11	72	18
12	Khanza Dwi Azzahra	60	15	72	18
13	M. hafizh Zikri Siregar	40	10	80	29
14	Minarti Dwi Ramadani	28	7	84	21
15	Meiyin Andita	36	9	88	22
16	Nabila Fattan Hanam	44	11	92	23
17	Pandu Fatawa	68	17	96	24
18	Rafa Al-Hafizu	28	7	60	15
19	Risky Dwi Saputra	44	11	52	13
20	Yauma Akbar	52	13	72	18
21	Najwa Qhaira Wilda	60	15	76	19
22	Zakia Kimberly w	28	7	52	13
23	Divania Ayunda L	36	9	68	17
Mean		46,78		77,70	
Median		44		80	
Modus		60		92	

LAMPIRAN 9

Uji Normalitas *Pretest, Posttest*

Uji Normalitas *Pretest*

NO	X	Xi	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	28	4	-1,3533	0,0880	0,1250	0,0370
2	36	3	-0,7769	0,2186	0,2500	0,0314
3	40	3	-0,4887	0,3125	0,3750	0,0625
4	44	3	-0,2005	0,4205	0,5000	0,2205
5	52	3	0,3759	0,6465	0,6250	0,0215
6	60	4	0,9523	0,8295	0,7500	0,0795
7	68	2	1,5287	0,9368	0,8750	0,0618
8	72	1	1,8169	0,9654	1	0,0346
rata-rata	46,7826				L hitung	0,0795
S	13,8792				L tabel	0,1798

Uji Normalitas *Posttest*

NO	X	Xi	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	52	2	-2,0182	0,0218	0,0909	0,0691
2	60	1	-1,3909	0,0821	0,1818	0,0997
3	64	1	-1,0773	0,1407	0,2727	0,1320
4	68	1	-0,7636	0,2225	0,3636	0,1411
5	72	4	-0,4500	0,3264	0,4545	0,1282
6	76	2	-0,1364	0,4458	0,5455	0,0997
7	80	3	0,1773	0,5704	0,6364	0,0660
8	84	1	0,4909	0,6883	0,7273	0,0390
9	88	3	0,8045	0,7895	0,8182	0,0287
10	92	4	1,1182	0,8683	0,9091	0,0408
11	96	1	1,4318	0,9239	1	0,0761
rata-rata					L hitung	0,1411
S					L tabel	0,1798

LAMPIRAN 10

Uji Homogenitas Nilai *Posttest*

NO	Eksperimen	<i>Posttest</i>	Kontrol	<i>Posttest</i>
1	Alfitra Sidik	52	Agnesia Cindi Sakura	28
2	Alrifki Adhadi Syaputra	52	Anugrah Alfariski	38
3	Alisha Fathia	60	Aqila Azzahra	48
4	Aska Furi Novela	64	Aqila Khanza Azzahra	48
5	Avika Febi Valencia	68	Atika Zahra Ratifa	48
6	Danis Alfariski	72	Deno Ramadhan Putra	52
7	Defa Fitri Ramadhan	72	Dimas Raja Juansyah	52
8	Fahrie Zhafran Khairi	72	Fajar Gemilang Sitinjak	56
9	M. Fharel Anugrah	72	Fauzan Saputra	60
10	Fatir Andreas Winata	76	Gilang	60
11	Haikal Saputra Harahap	76	M.Mades Oktaria	60
12	Khanza Dwi Azzahra	80	M.Zaky Aditiya	64
13	M. hafizh Zikri Siregar	80	Muhammad Zidan Araffah	64
14	Minarti Dwi Ramadani	80	Muhammad Aqil	68
15	Meiyin Andita	84	Muhammad Risky Aditiya	72
16	Nabila Fattan Hanam	88	Nadin Yuanita	72
17	Pandu Fatawa	88	Najwa Valensia	80
18	Rafa Al-Hafizu	88	Purnama Wahyu. R	80
19	Risky Dwi Saputra	92	Rafael Haikal Aditya E	84
20	Yauma Akbar	92	Resti Zahra Afifa	88
21	Najwa Qhaira Wilda	92	Regina Faiqah Putri	88
22	Zakia Kimberly Wahyu	92	Safira Novi Indriani	88
23	Divania Ayunda Lorenza	96	Yulius Via	88
24			Tiara Dwi Riski	92
	Rata-rata	77,74		65,75
	Standar Deviasi	12,754		17,706
		0,720		

Lampiran 11

Uji Hipotesis Kelas Eksperimen

t-Test: Paired Two Sample for Means

	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
Mean	46,783	77,739
Variance	192,632	162,656
Observations	23	23
Pearson Correlation	0,945	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	22	
t Stat	-32,647	
P(T<=t) one-tail	0,000	
t Critical one-tail	1,717	
P(T<=t) two-tail	0,000	<0,05
t Critical two-tail	2,074	

LAMPIRAN 12

DOKUMENTASI











**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 375 Tahun 2022

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.313/FT.05/PP.00.9/06/2022
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Selasa, 25 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

1. **Dr. Hendra Harmi, M.Pd** 197511082003121001
2. **Yosi Yulizah, M.Pd.I** 199107142019032026

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Roka Haryanto


N I M : 18591121

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Media Flipchar Berbasis Gambar pada Mata Pelajaran IPA Struktur dan Fungsi pada Bagian Tumbuhan IV SD 77 Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal 09 Juni 2022

Dekan,


Hamengkubuwono

Tembusan

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

16 Desember 2022

Nomor : 1786/In.34/FT/PP.00.9/12/2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)


Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Roka Haryanto
NIM : 18591121
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Pengaruh Media Flipchart Berbasis Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 16 Desember s.d 16 Maret 2023
Tempat Penelitian : SD 77 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I,


Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 431 /IP/DPMPSTP/XII/2022

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 1786/In.34/FT/PP.00.9/12/2022 tanggal 16 Desember 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Roka Haryanto/Atas Tebing, 27 Juli 1999
NIM : 18591121
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : PGMI / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Media Flipchart Berbasis Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 77 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian : SDN 77 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 28 Desember 2022 s/d 16 Maret 2023
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 28 Desember 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



IR. AFNISARDI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19630405 199203 1 015

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SDN 77 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	16/12/2022	Pengertian Papan dan Papan	[Signature]	[Signature]
2	27/12/2022	Teknik dan jenis-jenis kawat	[Signature]	[Signature]
3	25/12/2022	Metode pemrosesan logam ke perhiasan.	[Signature]	[Signature]
4	26/12/2022	Lampiran untuk pembuatan	[Signature]	[Signature]
5	12/12/2023	BAB II KAWAT/Pembuatan	[Signature]	[Signature]
6	18/12/2023	BAB III Logam dan Analisis serta yang ada.	[Signature]	[Signature]
7	24/12/2023	Ace Saung munggal	[Signature]	[Signature]
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	14 Juni 2022	- Testimoni Kuliah - TD & Peulian	[Signature]	[Signature]
2	29 Juni 2022	Sistem Kuliah BAB 1, BAB 2 & BAB 3	[Signature]	[Signature]
3		Isi BAB 2 ditinjau dari teori dan 3 metode di perhiasan	[Signature]	[Signature]
4	1 Mei 2022	BAB 1-3 Menjawab pertanyaan	[Signature]	[Signature]
5	4/12/2022	Uraian dan pembuatan	[Signature]	[Signature]
6	24/12/2023	BAB 1-5, Pembuatan Instrumen pembuatan perhiasan	[Signature]	[Signature]
7	1/12/2023	BAB 1 Pembuatan teori dan pembuatan perhiasan	[Signature]	[Signature]
8	8/12/2023	Ace Saung	[Signature]	[Signature]